

PROFIL KALURAHAN TIRTONIRMOLO

KAPANEWON KASIHAN
KABUPATEN BANTUL

KALURAHAN TIRTONIRMOLO

*Bersama Membangun
Tirtonirmolo
yang Mandiri, Sejahtera
dan Berbudaya*



SUMBER DAYA
ALAM



SUMBER DAYA
MANUSIA



PEMERINTAHAN



PEMBANGUNAN



PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT



BUDAYA DAN
KEARIFAN LOKAL

TAHUN 2025

PROFIL KALURAHAN TIRTONIRMOLO



KALURAHAN TIRTONIRMOLO
KAPANEWON KASIHAN

PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
TAHUN 2026

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Buku Profil Kalurahan Tirtonirmolo Tahun 2025 dapat disusun dan diselesaikan dengan baik.

Buku Profil Kalurahan Tirtonirmolo ini disusun sebagai upaya untuk menyediakan data dan informasi yang menggambarkan kondisi serta potensi wilayah Kalurahan Tirtonirmolo secara komprehensif. Profil ini memuat berbagai aspek penting yang meliputi gambaran umum wilayah, kependudukan, potensi sumber daya alam, potensi sumber daya manusia, sarana dan prasarana, kelembagaan Kalurahan Tirtonirmolo, serta tingkat perkembangan Kalurahan Tirtonirmolo.

Penyusunan profil Kalurahan Tirtonirmolo ini mengacu pada ketentuan yang diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 12 Tahun 2007 tentang Pedoman Penyusunan dan Pendayagunaan Data Profil Kalurahan Tirtonirmolo dan Kelurahan, yang menekankan pentingnya ketersediaan data Kalurahan Tirtonirmolo yang akurat, mutakhir, dan terpadu sebagai dasar dalam perencanaan pembangunan serta pengambilan kebijakan di tingkat Kalurahan Tirtonirmolo maupun daerah.

Melalui buku profil ini diharapkan dapat diperoleh gambaran yang jelas mengenai kondisi aktual Kalurahan Tirtonirmolo, sehingga dapat menjadi bahan informasi bagi pemerintah Kalurahan Tirtonirmolo, pemerintah daerah, dan pemangku kepentingan; dasar perencanaan dan evaluasi pembangunan Kalurahan Tirtonirmolo; referensi bagi masyarakat maupun pihak lain yang memerlukan data dan informasi mengenai Kalurahan Tirtonirmolo.

Kami menyadari bahwa penyusunan buku profil ini masih memiliki keterbatasan dan kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat konstruktif sangat kami harapkan demi penyempurnaan penyusunan profil Kalurahan Tirtonirmolo pada masa yang akan datang.

Akhir kata, kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam proses pengumpulan data serta penyusunan Buku Profil Kalurahan Tirtonirmolo ini. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat bagi pembangunan Kalurahan Tirtonirmolo yang lebih baik.

Bantul, 12 juli 2026
Lurah Tirtonirmolo

Drs. Subagya M.Pd.
Lurah Tirtonirmolo

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	3
DAFTAR ISI	4
BAB I PENDAHULUAN	7
1.1 Latar Belakang	7
1.2 Tujuan	7
1.3 Dasar Hukum	8
1.4 Sistematika Penulisan	8
BAB II GAMBARAN UMUM WILAYAH	10
2.1 Sejarah Kalurahan Tirtonirmolo	10
2.2 Letak Geografis dan Administratif	10
2.2.1 Letak Geografis	10
2.2.2 Batas Wilayah	11
2.2.3 Luas Wilayah	11
2.3 Kondisi Topografi dan Geologi	12
2.3.1 Ketinggian Wilayah	12
2.3.2 Bentang Wilayah	12
2.3.3 Jenis Tanah	13
2.4 Kondisi Iklim	13
2.5 Pembagian Wilayah Administratif	14
2.6 Kondisi Penggunaan Lahan	14
BAB III KEPENDUDUKAN	16
3.1 Jumlah Penduduk	16
3.1.1 Jumlah Penduduk Kalurahan Tirtonirmolo	16
3.1.2 Kepadatan Penduduk	16
3.2 Komposisi Penduduk	17
3.2.1 Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	17
3.2.2 Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur	17
3.2.3 Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan	18
3.2.4 Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian	19
3.2.5 Penduduk Berdasarkan Agama	20
3.3 Jumlah Kepala Keluarga	20
3.3.1 Jumlah Kepala Keluarga	20
3.3.2 Jumlah Kepala Keluarga per Padukuhan	21
BAB IV POTENSI KALURAHAN	22
4.1 Potensi Sumber Daya Alam	22
4.1.1 Potensi Pertanian	22
4.1.2 Potensi Perkebunan	22
4.1.3 Potensi Peternakan	22
4.1.4 Potensi Perikanan	23
4.1.5 Potensi Pariwisata	24
4.2 Potensi Sumber Daya Manusia	24
4.2.1 Tenaga Kerja	24

4.2.2 Angkatan Kerja	25
4.2.3 Kelompok Masyarakat	25
4.3 Potensi Ekonomi	26
4.3.1 Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dan Perdagangan	26
4.3.2 Industri Rumah Tangga	26
4.3.3 Pasar Kalurahan Tirtonirmolo	27
BAB V SARANA DAN PRASARANA	28
5.1 Sarana dan Prasarana Transportasi	28
5.1.1 Prasarana Transportasi Darat	28
5.1.2 Sarana Transportasi Darat	28
5.2 Sarana dan Prasarana Pemerintahan	29
5.2.1 Sarana dan Prasarana Pemerintahan Kalurahan Tirtonirmolo/Kelurahan	29
5.2.2 Sarana dan Prasarana Badan Permusyawaratan Kalurahan Tirtonirmolo/BPD	30
5.2.3 Sarana dan Prasarana Dusun/Lingkungan atau Sebutan Lain	30
5.3 Prasarana Peribadatan	31
5.4 Sarana dan Prasarana Pendidikan	31
5.5 Sarana dan Prasarana Kesehatan	32
5.5.1 Prasarana Kesehatan	32
5.5.2 Sarana Kesehatan	32
5.6 Prasarana Energi dan Penerangan	32
5.7 Prasarana Air Bersih dan Sanitasi	33
5.7.1 Prasarana Air Bersih	33
5.7.2 Prasarana Sanitasi	33
5.8 Prasarana dan Kondisi Irigasi	33
5.8.1 Prasarana Irigasi	34
5.8.2 Kondisi	34
5.9 Prasarana Olahraga	34
5.10 Prasarana Hiburan dan Wisata	34
BAB VI KELEMBAGAAN Kalurahan Tirtonirmolo	36
6.1 Pemerintah Kalurahan Tirtonirmolo	36
6.2 Badan Permusyawaratan Kalurahan Tirtonirmolo	37
6.3 Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kalurahan Tirtonirmolo (LPMD)	37
6.4 Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK)	38
6.5 Karang Taruna	39
6.6 Lembaga Ekonomi Kalurahan Tirtonirmolo	41
6.6.1 Lembaga Ekonomi dan Unit Usaha Kalurahan Tirtonirmolo	41
6.6.2 Jasa Lembaga Keuangan	41
6.6.3 Industri Kecil dan Menengah	42
6.6.4 Usaha Jasa dan Perdagangan	42
6.7 Lembaga Pendidikan	43
6.7.1 Pendidikan Formal	43
6.7.2 Pendidikan Formal Keagamaan	43
6.7.3 Pendidikan Non Formal/Kursus	43

6.8 Lembaga Keamanan	44
BAB VII PERKEMBANGAN Kalurahan Tirtonirmolo	45
7.1 Status Perkembangan Kalurahan Tirtonirmolo	45
7.2 Permasalahan Pembangunan Kalurahan Tirtonirmolo	45
7.3 Upaya Pengembangan Kalurahan Tirtonirmolo	46
7.4 Prestasi dan Penghargaan Kalurahan Tirtonirmolo	46
BAB VIII PENUTUP	48
8.1 Kesimpulan	48
8.2 Rekomendasi	48
LAMPIRAN	49

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ketersediaan data dan informasi yang akurat, mutakhir, dan terpadu merupakan salah satu unsur penting dalam mendukung perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi pembangunan di tingkat Kalurahan Tirtonirmolo. Data tersebut diperlukan sebagai dasar dalam penyusunan kebijakan dan pengambilan keputusan yang tepat guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Dalam rangka mendukung penyediaan data Kalurahan Tirtonirmolo yang sistematis dan terintegrasi, pemerintah menetapkan **Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 12 Tahun 2007 tentang Pedoman Penyusunan dan Pendayagunaan Data Profil Kalurahan Tirtonirmolo dan Kelurahan**. Peraturan tersebut mengamanatkan bahwa setiap Kalurahan Tirtonirmolo perlu menyusun dan memutakhirkan data profil Kalurahan Tirtonirmolo yang memuat gambaran kondisi wilayah, kependudukan, potensi sumber daya alam, sumber daya manusia, sarana prasarana, serta kelembagaan Kalurahan Tirtonirmolo.

Penyusunan **Profil Kalurahan Tirtonirmolo Tahun 2025** dimaksudkan untuk menghimpun dan menyajikan data serta informasi mengenai kondisi dan potensi Kalurahan Tirtonirmolo secara komprehensif. Dengan tersedianya profil Kalurahan Tirtonirmolo yang baik, diharapkan dapat menjadi dasar dalam perencanaan pembangunan Kalurahan Tirtonirmolo, pengembangan potensi wilayah, serta sebagai sumber informasi bagi pemerintah, masyarakat, dan pihak-pihak yang berkepentingan.

1.2 Tujuan

Penyusunan **Profil Kalurahan Tirtonirmolo Tahun 2025** bertujuan untuk menyediakan data dan informasi yang menggambarkan kondisi serta potensi Kalurahan Tirtonirmolo secara menyeluruh dan sistematis. Data dan informasi tersebut mencakup berbagai aspek, antara lain kondisi wilayah, kependudukan, potensi sumber daya alam, potensi sumber daya manusia, sarana dan prasarana, serta kelembagaan yang ada di Kalurahan Tirtonirmolo.

Melalui penyusunan profil Kalurahan Tirtonirmolo ini diharapkan tersedianya basis data yang akurat dan mutakhir yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan pendukung dalam proses perencanaan pembangunan Kalurahan Tirtonirmolo, perumusan kebijakan, serta pengambilan keputusan di tingkat Kalurahan Tirtonirmolo maupun oleh pemerintah daerah. Selain itu, profil Kalurahan Tirtonirmolo juga diharapkan dapat menjadi sumber informasi yang dapat digunakan oleh masyarakat dan berbagai pihak yang berkepentingan dalam memahami kondisi dan potensi Kalurahan Tirtonirmolo secara lebih komprehensif.

1.3 Dasar Hukum

Penyusunan **Profil Kalurahan Tirtonirmolo Tahun 2025** didasarkan pada beberapa peraturan perundang-undangan yang menjadi landasan dalam pengelolaan pemerintahan Kalurahan Tirtonirmolo serta penyediaan data dan informasi Kalurahan Tirtonirmolo, antara lain sebagai berikut:

- a. **Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Kalurahan Tirtonirmolo**, yang mengatur penyelenggaraan pemerintahan Kalurahan Tirtonirmolo, pembangunan Kalurahan Tirtonirmolo, pembinaan kemasyarakatan, serta pemberdayaan masyarakat Kalurahan Tirtonirmolo.
- b. **Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 12 Tahun 2007 tentang Pedoman Penyusunan dan Pendayagunaan Data Profil Kalurahan Tirtonirmolo dan Kelurahan**, yang memberikan pedoman mengenai penyusunan, pengelolaan, serta pemanfaatan data profil Kalurahan Tirtonirmolo dan kelurahan sebagai sumber informasi pembangunan.
- c. **Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah**, yang mengatur kewenangan pemerintah daerah dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan daerah termasuk pembinaan pemerintahan Kalurahan Tirtonirmolo.
- d. *Peraturan perundang-undangan lain yang berkaitan dengan penyelenggaraan pemerintahan Kalurahan Tirtonirmolo dan pengelolaan data pembangunan Kalurahan Tirtonirmolo.*

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan **Buku Profil Kalurahan Tirtonirmolo Tirtonirmolo Tahun 2025** disusun secara sistematis untuk memudahkan pemahaman terhadap isi dokumen, dengan susunan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Bab ini memuat latar belakang penyusunan profil Kalurahan Tirtonirmolo, tujuan penyusunan, dasar hukum yang melandasi penyusunan profil Kalurahan Tirtonirmolo, serta sistematika penulisan dokumen.

Bab II Gambaran Umum Wilayah

Bab ini menjelaskan gambaran umum Kalurahan Tirtonirmolo yang meliputi sejarah singkat Kalurahan Tirtonirmolo, letak geografis, batas wilayah, luas wilayah, kondisi topografi, serta pembagian wilayah administratif Kalurahan Tirtonirmolo.

Bab III Kependudukan

Bab ini memuat data dan informasi mengenai kondisi kependudukan Kalurahan Tirtonirmolo, antara lain jumlah penduduk, komposisi penduduk berdasarkan jenis kelamin, umur, pendidikan, mata pencaharian, serta jumlah kepala keluarga.

Bab IV Potensi Kalurahan Tirtonirmolo

Bab ini menjelaskan berbagai potensi yang dimiliki Kalurahan Tirtonirmolo, baik potensi sumber daya alam, potensi sumber daya manusia, maupun potensi ekonomi yang dapat dikembangkan untuk mendukung pembangunan Kalurahan Tirtonirmolo.

Bab V Sarana dan Prasarana

Bab ini memuat informasi mengenai ketersediaan sarana dan prasarana di Kalurahan

Tirtonirmolo, seperti sarana pendidikan, kesehatan, transportasi, komunikasi, serta fasilitas umum lainnya.

Bab VI Kelembagaan Kalurahan Tirtonirmolo

Bab ini menjelaskan struktur pemerintahan Kalurahan Tirtonirmolo serta lembaga kemasyarakatan yang ada di Kalurahan Tirtonirmolo, seperti Badan Permusyawaratan Kalurahan Tirtonirmolo, Lembaga Pemberdayaan Masyarakat, PKK, Karang Taruna, serta lembaga ekonomi Kalurahan Tirtonirmolo.

Bab VII Tingkat Perkembangan Kalurahan Tirtonirmolo

Bab ini menguraikan tingkat perkembangan Kalurahan Tirtonirmolo berdasarkan indikator perkembangan Kalurahan Tirtonirmolo, serta potensi dan permasalahan yang dihadapi dalam pembangunan Kalurahan Tirtonirmolo.

Bab VIII Penutup

Bab ini berisi kesimpulan umum mengenai kondisi Kalurahan Tirtonirmolo serta rekomendasi yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam perencanaan pembangunan Kalurahan Tirtonirmolo ke depan.

BAB II GAMBARAN UMUM WILAYAH

2.1 Sejarah Kalurahan Tirtonirmolo

Tirtonirmolo adalah Kalurahan yang terletak di bagian selatan kecamatan Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Nama "Tirtonirmolo" berasal dari bahasa Jawa, dengan "Tirto" yang berarti "air" dan "nirmolo" yang berarti "bebas dari penyakit". Dengan demikian, Tirtonirmolo dapat diartikan sebagai "air yang bebas dari segala penyakit". Sebelum menjadi desa, wilayah ini terdiri dari tiga kalurahan lama: Kring Kelurahan Padokan Lama, Kring Kelurahan Bekelan, dan Kring Kelurahan Mrisi. Pada bulan Desember 1946, ketiga kalurahan ini digabung menjadi Desa Tirtonirmolo dengan kepala desa pertamanya, Bapak Burjo Ponco Sedewo. Kepemimpinan desa ini kemudian diteruskan oleh Bapak H.M. Marzuki B.A, diikuti oleh Bapak Marwan M.S yang menjabat hingga tahun 2023.

Kalurahan Tirtonirmolo terbagi menjadi 12 wilayah padukuhan, yaitu:

1. Kalipakis
2. Kersan
3. Jeblog
4. Plurugan
5. Dongkelan Kauman
6. Padokan Lor
7. Jogonalan Lor
8. Padokan Kidul
9. Jogonalan Kidul
10. Glondong
11. Mrisi
12. Beton

Kalurahan ini tidak hanya kaya akan sejarah, tetapi juga memiliki karakter yang unik dan dinamis, mencerminkan semangat gotong royong dan kebersamaan masyarakatnya.

2.2 Letak Geografis dan Administratif

2.2.1 Letak Geografis

Kalurahan Tirtonirmolo secara administratif berada di wilayah Kapanewon/Kecamatan Kasihan , Kabupaten Bantul , Provinsi Daerah istimewa Yogyakarta. Kalurahan Tirtonirmolo ini merupakan salah satu wilayah yang berada dalam lingkup pemerintahan kapanewon/kecamatan karena berada di ibu kota Kapanewon dan memiliki posisi strategis dalam mendukung kegiatan sosial, ekonomi, dan pemerintahan di wilayah sekitarnya.

Secara geografis, Kalurahan Tirtonirmolo terletak pada posisi yang relatif mudah dijangkau dari pusat pemerintahan kapanewon/kecamatan. Jarak Kalurahan Tirtonirmolo 0 ke ibu kota Kapanewon/Kecamatan Kasihan sekitar 0.01 kilometer dengan waktu tempuh kurang lebih 1 menit melalui jalur transportasi darat. Sementara itu, jarak Kalurahan Tirtonirmolo ke ibu kota Kabupaten Bantul sekitar 7 kilometer dengan waktu tempuh sekitar 0.25 jam perjalanan.

Apabila dilihat dari koordinat geografis, wilayah Kalurahan Tirtonirmolo berada pada posisi sekitar -7.828976 Lintang Selatan dan 110.345291 Bujur Timur. Posisi geografis ini menempatkan Kalurahan Tirtonirmolo pada wilayah dataran rendah. Letak geografis tersebut memberikan pengaruh terhadap pola pemanfaatan lahan, aktivitas ekonomi masyarakat, serta perkembangan wilayah Kalurahan Tirtonirmolo secara keseluruhan. Selain itu, aksesibilitas Kalurahan Tirtonirmolo terhadap pusat pemerintahan dan pusat kegiatan ekonomi juga menjadi salah satu faktor yang mendukung perkembangan pembangunan di Kalurahan Tirtonirmolo.

2.2.2 Batas Wilayah

Secara administratif, Kalurahan Tirtonirmolo memiliki batas wilayah dengan beberapa Kalurahan Tirtonirmolo lain yang berada pada wilayah kabupaten dan kota di sekitarnya. Batas wilayah ini menunjukkan posisi Kalurahan Tirtonirmolo yang berbatasan langsung dengan beberapa wilayah administrasi lain sehingga memiliki keterkaitan dalam berbagai aktivitas sosial, ekonomi, maupun pemerintahan.

Adapun batas wilayah Kalurahan Tirtonirmolo adalah sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kalurahan Ngestiharjo di wilayah Kapanewon Kasihan, Kabupaten Bantul.
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kalurahan Pendowoharjo yang berada di wilayah Kapanewon Sewon, Kabupaten Bantul.
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kalurahan Bangunjiwo dan Kalurahan Tamantirto di wilayah Kapanewon Kasihan, Kabupaten Bantul
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kalurahan Panggungharjo, Kalurahan Panggungharjo di wilayah Kapanewon Sewon Kabupaten Bantul

Batas wilayah tersebut menunjukkan bahwa Kalurahan Tirtonirmolo berada pada wilayah yang berbatasan langsung dengan beberapa daerah administratif yang berbeda, yaitu Kabupaten Bantul dan Kota Yogyakarta. Kondisi ini memberikan pengaruh terhadap dinamika sosial ekonomi masyarakat serta membuka peluang interaksi dan kerja sama antarwilayah dalam berbagai bidang pembangunan.

2.2.3 Luas Wilayah

Kalurahan Tirtonirmolo Memiliki luas wilayah sebesar 562,51 hektare. Luas wilayah tersebut mencakup berbagai jenis penggunaan lahan yang dimanfaatkan oleh masyarakat untuk kegiatan permukiman, pertanian, fasilitas umum, serta berbagai aktivitas sosial dan ekonomi lainnya.

Secara umum, pemanfaatan ruang di wilayah Kalurahan Tirtonirmolo terdiri atas kawasan permukiman penduduk, lahan pertanian, fasilitas pendidikan, fasilitas kesehatan, sarana peribadatan, serta berbagai sarana dan prasarana pendukung lainnya. Luas wilayah yang dimiliki tersebut menjadi salah satu potensi penting dalam mendukung penyelenggaraan pembangunan Kalurahan Tirtonirmolo serta pengembangan berbagai sektor kegiatan masyarakat.

Dengan luas wilayah sebesar 562,51 hektare, Kalurahan Tirtonirmolo memiliki ruang yang cukup untuk mendukung pengembangan wilayah secara berkelanjutan, baik dalam bidang pertanian, permukiman, maupun

pengembangan potensi ekonomi lokal yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Keberadaan wilayah yang cukup luas juga memberikan peluang bagi pemerintah Kalurahan Tirtonirmolo dan masyarakat untuk mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya yang ada secara efektif dan berkelanjutan dalam rangka mendukung pembangunan Kalurahan Tirtonirmolo.

2.3 Kondisi Topografi dan Geologi

2.3.1 Ketinggian Wilayah

Wilayah Kalurahan Tirtonirmolo berada pada ketinggian sekitar **80 meter di atas permukaan laut (mdpl)**. Kondisi ketinggian tersebut menunjukkan bahwa wilayah Kalurahan Tirtonirmolo termasuk dalam kategori wilayah dataran rendah yang relatif landai. Ketinggian wilayah ini memberikan pengaruh terhadap kondisi iklim lokal, suhu udara, serta pola pemanfaatan lahan di Kalurahan Tirtonirmolo. Dengan karakteristik wilayah yang berada pada dataran rendah, Kalurahan Tirtonirmolo memiliki kondisi yang cukup mendukung untuk berbagai kegiatan pertanian, khususnya budidaya tanaman pangan, hortikultura, maupun tanaman perkebunan skala kecil.

Selain itu, kondisi topografi yang relatif rendah dan landai juga mendukung perkembangan permukiman penduduk serta pembangunan berbagai sarana dan prasarana Kalurahan Tirtonirmolo. Hal ini turut mendukung aktivitas sosial dan ekonomi masyarakat serta mempermudah aksesibilitas antarwilayah di sekitar Kalurahan Tirtonirmolo. Dengan kondisi ketinggian wilayah tersebut, Kalurahan Tirtonirmolo memiliki potensi yang baik untuk pengembangan sektor pertanian dan kegiatan ekonomi masyarakat yang berbasis pada pemanfaatan sumber daya lahan secara optimal dan berkelanjutan.

2.3.2 Bentang Wilayah

Bentang wilayah Kalurahan Tirtonirmolo memiliki karakteristik topografi yang cukup beragam. Kondisi wilayah Kalurahan Tirtonirmolo terdiri atas beberapa bentuk bentang alam, yaitu dataran rendah, bentuk wilayah tersebut memberikan pengaruh terhadap pola pemanfaatan lahan, aktivitas ekonomi masyarakat, serta perkembangan wilayah Kalurahan Tirtonirmolo secara keseluruhan.

Sebagian wilayah Kalurahan Tirtonirmolo merupakan **dataran rendah** dengan luas sekitar 562,51 **hektare**. Wilayah dataran rendah ini umumnya dimanfaatkan sebagai kawasan permukiman penduduk, lahan pertanian, serta berbagai fasilitas umum yang mendukung aktivitas sosial dan ekonomi masyarakat.

2.3.3 Jenis Tanah

Jenis tanah yang terdapat di wilayah Kalurahan Tirtonirmolo pada umumnya memiliki warna hitam dengan tekstur pasir. Karakteristik tanah tersebut menunjukkan bahwa tanah di wilayah Kalurahan Tirtonirmolo relatif memiliki kemampuan yang baik dalam menyimpan air dan unsur hara yang dibutuhkan oleh tanaman. Dengan kondisi tersebut, tanah di wilayah Kalurahan Tirtonirmolo cukup mendukung untuk berbagai kegiatan pertanian dan pemanfaatan lahan lainnya.

Secara topografi, wilayah Kalurahan Tirtonirmolo memiliki tingkat kemiringan tanah rata-rata sekitar 0.1 derajat, yang tergolong sebagai wilayah dengan kemiringan lahan relatif landai. Kondisi ini memudahkan dalam pemanfaatan lahan untuk kegiatan pertanian, permukiman, maupun pembangunan sarana dan prasarana Kalurahan Tirtonirmolo.

Dengan karakteristik tanah yang dominan bertekstur pasir dan relatif subur, wilayah Kalurahan Tirtonirmolo memiliki potensi yang cukup baik untuk pengembangan sektor pertanian, khususnya tanaman pangan, hortikultura, maupun berbagai komoditas pertanian lainnya. Pengelolaan lahan yang tepat diharapkan dapat meningkatkan produktivitas pertanian sekaligus menjaga kelestarian lingkungan di wilayah Kalurahan Tirtonirmolo.

2.4 Kondisi Iklim

Kondisi iklim di wilayah Kalurahan Tirtonirmolo yang meliputi:

Uraian	Keterangan
Curah hujan rata-rata	16.30 mm
Jumlah bulan hujan	6 Bulan
Kelembapan	30 c
Suhu rata-rata harian	30 Derajat

Kondisi iklim merupakan salah satu faktor lingkungan yang mempengaruhi berbagai aktivitas masyarakat di Kalurahan Tirtonirmolo, khususnya dalam bidang pertanian, pemanfaatan sumber daya alam, serta kegiatan sosial ekonomi lainnya. Karakteristik iklim di wilayah Kalurahan Tirtonirmolo dapat dilihat dari beberapa indikator, antara lain curah hujan, jumlah bulan hujan, tingkat kelembaban udara, serta suhu rata-rata harian.

Berdasarkan data yang tersedia, wilayah Kalurahan Tirtonirmolo memiliki curah hujan rata-rata sekitar 16.30 mm dengan jumlah bulan hujan sekitar 6 bulan dalam satu tahun. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa wilayah Kalurahan Tirtonirmolo mengalami periode musim hujan dan musim kemarau yang cukup jelas, yang berpengaruh terhadap pola tanam serta kegiatan pertanian masyarakat.

Tingkat kelembaban udara di wilayah Kalurahan Tirtonirmolo tercatat sekitar 30 c, yang menunjukkan bahwa kondisi udara relatif lembab. Kondisi ini mendukung pertumbuhan berbagai jenis tanaman pertanian maupun vegetasi lainnya yang berkembang di wilayah Kalurahan Tirtonirmolo.

Sementara itu, suhu rata-rata harian di wilayah Kalurahan Tirtonirmolo sekitar 30.°C, yang menunjukkan bahwa wilayah Kalurahan Tirtonirmolo memiliki iklim tropis dengan suhu yang relatif hangat sepanjang tahun. Suhu tersebut masih tergolong sesuai untuk berbagai aktivitas masyarakat serta mendukung pertumbuhan tanaman pertanian.

Secara umum, kondisi iklim di Kalurahan Tirtonirmolo cukup mendukung kegiatan pertanian serta berbagai aktivitas ekonomi masyarakat yang bergantung pada kondisi lingkungan alam. Oleh karena itu, pemahaman terhadap kondisi iklim ini menjadi penting sebagai dasar dalam perencanaan kegiatan pertanian serta pengelolaan sumber daya alam di wilayah Kalurahan Tirtonirmolo.

2.5 Pembagian Wilayah Administratif

No	Nama Padukuhan/Dusun	Jumlah RT	Luas (Ha)
1.	Kalipakis	7	30,37
2.	Kersan	8	42,70
3.	Jeblog	9	58,93
4.	Plurugan	11	45,89
5.	Dongkelan Kauman	11	38,87
6.	Jogonalan Lor	6	29,43
7.	Padokan Lor	6	31,44
8.	Padokan Kidul	8	49,48
9.	Jogonalan Kidul	11	31,29
10.	Glondong	6	38,50
11.	Mrisi	12	78,40
12.	Beton	7	33,07
Jumlah		102	562,51

2.6 Kondisi Penggunaan Lahan

Pemanfaatan ruang wilayah Kalurahan Tirtonirmolo terbagi menjadi beberapa jenis yaitu

No	Jenis Penggunaan Lahan	Luas (Ha)
1.	Permukiman	332.36
2.	Persawahan	144
3.	Perkebunan	0

No	Jenis Penggunaan Lahan	Luas (Ha)
4.	Tegalan	0
5.	Fasilitas umum	1.8
6.	Hutan	0
7.	Lainnya	2

BAB III KEPENDUDUKAN

Bab ini memuat gambaran mengenai kondisi demografi masyarakat Kalurahan Tirtonirmolo yang meliputi jumlah penduduk, komposisi penduduk berdasarkan beberapa karakteristik, serta jumlah kepala keluarga. Informasi kependudukan ini penting sebagai dasar dalam perencanaan pembangunan Kalurahan Tirtonirmolo, penyediaan pelayanan publik, serta perumusan kebijakan yang berkaitan dengan kesejahteraan masyarakat.

3.1 Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk Kalurahan Tirtonirmolo merupakan keseluruhan penduduk yang berdomisili di wilayah Kalurahan Tirtonirmolo, baik laki-laki maupun perempuan. Data jumlah penduduk dapat menggambarkan besarnya populasi serta menjadi dasar dalam analisis kependudukan dan perencanaan pembangunan.

3.1.1 Jumlah Penduduk Kalurahan Tirtonirmolo

No	Uraian	Jumlah (Jiwa)
1	Penduduk Laki-laki	12.126
2	Penduduk Perempuan	12.029
3	Jumlah Penduduk	24.155

Sumber :

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, 2025

Kondisi Kependudukan

Kalurahan Tirtonirmolo memiliki jumlah penduduk sebanyak **24.155 jiwa**, yang terdiri atas **12.126 jiwa laki-laki** dan **12.029 jiwa perempuan**. Data tersebut menunjukkan bahwa komposisi penduduk berdasarkan jenis kelamin berada dalam kondisi yang relatif seimbang, dengan jumlah penduduk laki-laki sedikit lebih banyak dibandingkan penduduk perempuan.

Perbedaan jumlah antara penduduk laki-laki dan perempuan tercatat sebanyak **97 jiwa**, atau sekitar **0,4%** dari total penduduk. Selisih yang relatif kecil tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan dalam komposisi jenis kelamin penduduk. Dengan demikian, struktur kependudukan Kalurahan Tirtonirmolo dapat dikatakan **proporsional dan relatif seimbang**, yang menjadi salah satu modal penting dalam mendukung pelaksanaan pembangunan, pelayanan publik, serta pemberdayaan masyarakat di tingkat kalurahan.

3.1.2 Kepadatan Penduduk

Uraian	Nilai
Jumlah Penduduk (Jiwa)	24.155
Luas Wilayah Kalurahan Tirtonirmolo (km ²)	562,51
Kepadatan Penduduk (Jiwa/km ²)	42,94

Sumber :
Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kalurahan, 2025
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, 2025

Kepadatan dan Persebaran Penduduk

kepadatan penduduk sekitar **4.294 jiwa per km²**. Angka ini menunjukkan bahwa wilayah Kalurahan Tirtonirmolo memiliki tingkat kepadatan penduduk yang relatif tinggi, sehingga pola persebaran penduduk perlu menjadi salah satu pertimbangan dalam perencanaan pembangunan dan penataan ruang wilayah.

Kepadatan penduduk tersebut menggambarkan adanya konsentrasi penduduk yang cukup besar dalam wilayah yang relatif terbatas. Kondisi ini dapat berkaitan dengan karakteristik wilayah Tirtonirmolo yang berkembang sebagai kawasan permukiman dan memiliki keterkaitan yang cukup kuat dengan aktivitas perkotaan di sekitarnya. Oleh karena itu, pertumbuhan penduduk dan perkembangan kawasan perlu diimbangi dengan penyediaan sarana dan prasarana dasar yang memadai, seperti jaringan jalan, drainase, sanitasi, pengelolaan persampahan, ruang terbuka, fasilitas pendidikan, kesehatan, serta pelayanan publik lainnya.

Dari perspektif pembangunan wilayah, tingginya kepadatan penduduk tidak semata-mata menunjukkan keterbatasan lahan, tetapi juga mencerminkan **tingginya intensitas pemanfaatan ruang dan potensi aktivitas sosial-ekonomi masyarakat**. Kondisi tersebut dapat menjadi modal bagi pengembangan ekonomi lokal, pelayanan publik, dan pemberdayaan masyarakat, sekaligus menuntut pengelolaan ruang yang lebih terencana agar pertumbuhan kawasan tetap berlangsung secara tertib, berkelanjutan, dan memperhatikan kualitas lingkungan.

Dengan demikian, karakteristik kepadatan penduduk Kalurahan Tirtonirmolo perlu dipertimbangkan dalam penyusunan kebijakan pembangunan, khususnya dalam aspek **penataan ruang, pengembangan infrastruktur, penyediaan fasilitas pelayanan dasar, pengelolaan lingkungan, serta peningkatan kualitas permukiman**. Perencanaan yang berbasis pada kondisi kependudukan diharapkan dapat menciptakan keseimbangan antara kebutuhan ruang bagi masyarakat dengan upaya menjaga keberlanjutan lingkungan dan kualitas hidup penduduk.

3.2 Komposisi Penduduk

Komposisi penduduk menggambarkan struktur masyarakat Kalurahan Tirtonirmolo berdasarkan beberapa karakteristik demografi dan sosial, seperti jenis kelamin, kelompok umur, tingkat pendidikan, mata pencaharian, serta agama. Informasi ini memberikan gambaran mengenai kondisi sosial masyarakat serta potensi sumber daya manusia yang dimiliki Kalurahan Tirtonirmolo.

3.2.1 Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Komposisi penduduk berdasarkan jenis kelamin memberikan gambaran mengenai perbandingan jumlah penduduk laki-laki dan perempuan di Kalurahan Tirtonirmolo.

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Jiwa)
1	Laki-laki	12.126
2	Perempuan	12.029
Jumlah		24.155

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, 2025.

Komposisi Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan data kependudukan, jumlah penduduk Kalurahan Tirtonirmolo tercatat sebanyak **24.155 jiwa**, yang terdiri atas **12.126 jiwa laki-laki** dan **12.029 jiwa perempuan**. Komposisi tersebut menunjukkan bahwa struktur penduduk berdasarkan jenis kelamin berada dalam kondisi yang relatif seimbang. Penduduk laki-laki mencapai sekitar **50,20%** dari keseluruhan populasi, sedangkan penduduk perempuan sebesar **49,80%**.

Ditinjau dari rasio jenis kelamin (*sex ratio*), diperoleh nilai sebesar **100,81**. Angka tersebut dapat diinterpretasikan bahwa dari setiap **100 penduduk perempuan terdapat sekitar 101 penduduk laki-laki**. Selisih jumlah penduduk laki-laki dan perempuan yang hanya mencapai **97 jiwa**, atau sekitar **0,40%** dari total penduduk, semakin memperkuat gambaran bahwa struktur penduduk berdasarkan jenis kelamin di Kalurahan Tirtonirmolo relatif proporsional.

Kondisi komposisi penduduk yang seimbang tersebut merupakan salah satu karakteristik demografis yang penting dalam perencanaan pembangunan. Proporsi laki-laki dan perempuan yang relatif setara memberikan dasar bagi penyelenggaraan pelayanan publik, pemberdayaan masyarakat, serta penyusunan program pembangunan yang memperhatikan kebutuhan kedua kelompok secara proporsional. Dengan demikian, perencanaan pembangunan di Kalurahan Tirtonirmolo perlu terus diarahkan pada prinsip **inklusivitas, kesetaraan kesempatan, dan partisipasi masyarakat**, sehingga seluruh penduduk, baik laki-laki maupun perempuan, memiliki kesempatan yang seimbang untuk berkontribusi dalam pembangunan kalurahan.

3.2.2 Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur

Komposisi penduduk berdasarkan kelompok umur menunjukkan struktur usia masyarakat Kalurahan Tirtonirmolo yang dapat digunakan untuk mengetahui potensi tenaga kerja, tingkat ketergantungan penduduk, serta kebutuhan layanan pendidikan dan kesehatan.

No	Kelompok Umur (Tahun)	Jumlah (Jiwa)
1	0-14	4.570
2	15-64	17.202
3	65 ke atas	2.328
Jumlah		24.155

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, 2025

Komposisi penduduk Kalurahan Tirtonirmolo berdasarkan kelompok umur menunjukkan bahwa sebagian besar penduduk berada pada kelompok usia **15–64 tahun** dengan jumlah **17.202 jiwa**, yang termasuk dalam kategori usia produktif. Sementara itu, kelompok umur **0–14 tahun** berjumlah **4.570 jiwa**, dan kelompok umur **65 tahun ke atas** sebanyak **2.328 jiwa**.

Secara umum, struktur penduduk ini menunjukkan bahwa Kalurahan Tirtonirmolo didominasi oleh usia produktif sehingga memiliki potensi tenaga kerja yang cukup besar untuk mendukung kegiatan ekonomi dan pembangunan Kalurahan Tirtonirmolo.

3.2.3 Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan penduduk memberikan gambaran mengenai kualitas sumber daya manusia yang dimiliki Kalurahan Tirtonirmolo serta dapat menjadi indikator dalam pengembangan pembangunan di bidang pendidikan dan ekonomi.

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Orang)
1	Tidak/Belum Sekolah	4.413
2	Belum Tamat SD	1.939
3	Tamat SD / Sederajat	3.075
4	Tamat SMP / Sederajat	3.747
5	Tamat SMA / Sederajat	7.655
6	Diploma	800
7	Sarjana	2.300
8	Pascasarjana	226
Jumlah		24.155

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, 2025

Kondisi Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Berdasarkan data tingkat pendidikan penduduk, struktur pendidikan masyarakat Kalurahan Tirtonirmolo menunjukkan bahwa sebagian besar penduduk telah memperoleh pendidikan pada jenjang dasar hingga menengah. Kelompok terbesar merupakan penduduk yang telah **menamatkan pendidikan SMA/ sederajat, yaitu sebanyak 7.655 orang**. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pendidikan menengah telah menjadi jenjang pendidikan yang cukup dominan dalam struktur pendidikan masyarakat, sekaligus mencerminkan adanya kesadaran yang relatif baik terhadap pentingnya pendidikan sebagai salah satu modal dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Pada jenjang pendidikan dasar dan menengah pertama, tercatat sebanyak **3.075 orang** telah menamatkan pendidikan SD/ sederajat dan **3.747 orang**

telah menamatkan pendidikan SMP/ sederajat. Jumlah tersebut menunjukkan bahwa pendidikan dasar hingga menengah telah menjangkau sebagian besar masyarakat. Struktur ini menjadi modal penting bagi pembangunan sumber daya manusia karena memberikan landasan pendidikan yang diperlukan untuk meningkatkan kapasitas, keterampilan, dan produktivitas masyarakat.

Di sisi lain, masih terdapat **4.413 orang yang tidak atau belum sekolah** serta **1.939 orang yang belum tamat SD/ sederajat**. Keberadaan kelompok tersebut perlu menjadi perhatian dalam perencanaan pembangunan bidang pendidikan. Data tersebut tidak serta-merta menunjukkan rendahnya akses pendidikan karena komposisinya dapat mencakup kelompok usia anak yang memang belum memasuki jenjang sekolah maupun penduduk usia dewasa yang belum menyelesaikan pendidikan dasar. Oleh karena itu, diperlukan analisis lebih lanjut berdasarkan **kelompok umur** agar dapat diketahui secara lebih tepat kelompok penduduk yang memerlukan intervensi pendidikan, seperti peningkatan akses pendidikan, pendidikan kesetaraan, maupun program literasi masyarakat.

Pada jenjang pendidikan tinggi, Kalurahan Tirtonirmolo memiliki potensi sumber daya manusia yang cukup baik. Tercatat **2.300 orang** merupakan lulusan sarjana, **800 orang** lulusan diploma, dan **226 orang** telah menyelesaikan pendidikan pascasarjana. Keberadaan penduduk dengan pendidikan tinggi tersebut merupakan aset penting dalam mendukung pembangunan kalurahan, khususnya dalam pengembangan inovasi, peningkatan kapasitas kelembagaan, pemberdayaan masyarakat, pengembangan ekonomi berbasis pengetahuan, serta peningkatan kualitas pelayanan publik.

Secara keseluruhan, struktur pendidikan penduduk Kalurahan Tirtonirmolo menunjukkan bahwa **pendidikan menengah merupakan jenjang yang paling dominan**, sementara pendidikan tinggi juga telah membentuk kelompok sumber daya manusia yang cukup potensial. Namun demikian, keberadaan penduduk yang tidak/ belum sekolah dan belum tamat SD menunjukkan masih adanya ruang untuk meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat. Kondisi tersebut menjadi peluang sekaligus tantangan bagi pembangunan sumber daya manusia, sehingga kebijakan pembangunan perlu diarahkan tidak hanya pada peningkatan akses pendidikan formal, tetapi juga pada **pendidikan nonformal, pendidikan kesetaraan, peningkatan keterampilan, literasi, dan pengembangan kompetensi masyarakat sepanjang hayat**.

Dengan karakteristik tersebut, peningkatan kualitas pendidikan di Kalurahan Tirtonirmolo dapat menjadi salah satu strategi utama dalam memperkuat kualitas sumber daya manusia dan meningkatkan daya saing masyarakat. Pemanfaatan potensi penduduk berpendidikan tinggi yang didukung oleh peningkatan kapasitas kelompok pendidikan dasar dan menengah diharapkan dapat menciptakan masyarakat yang lebih produktif, adaptif, mandiri, serta mampu berpartisipasi secara aktif dalam proses pembangunan kalurahan.

3.2.4 Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Komposisi penduduk berdasarkan mata pencaharian menggambarkan aktivitas ekonomi utama masyarakat Kalurahan Tirtonirmolo serta sektor-sektor yang menjadi sumber penghidupan penduduk.

No	Mata Pencaharian	Jumlah (Orang)
1	Karyawan	3.401 orang
2	Pegawai Negeri Sipil	409 orang
3	TNI/Polri	112 orang
4	Wiraswasta/pedagang	2.746 orang
5	Pendidik dan Tenaga Kependidikan	244 orang
6	Tenaga Kesehatan	78 orang
7	Petani	31 orang
8	Tukang	74 orang
9	Buruh	4.635 orang
10	Pensiunan	378 orang
11	Nelayan	1 orang
12	Peternak	1 orang
13	Jasa	36 orang
14	Pengrajin	0 orang
15	Pekerja seni	64 orang
16	Tidak bekerja/penganggur	4.287 orang
17	Lainnya	7.658 orang
	Jumlah	24.155 orang

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, 2025

Kondisi Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Berdasarkan data mata pencaharian penduduk, struktur ketenagakerjaan Kalurahan Tirtonirmolo menunjukkan karakteristik ekonomi masyarakat yang cenderung didominasi oleh **sektor non-pertanian**. Kelompok terbesar tercatat pada kategori **lainnya sebanyak 7.658 orang**. Kategori ini perlu dipahami secara hati-hati karena dapat mencakup penduduk yang belum atau tidak bekerja, pelajar/mahasiswa, ibu rumah tangga, maupun penduduk dengan jenis aktivitas ekonomi yang belum terklasifikasi secara spesifik. Oleh karena itu, diperlukan pemutakhiran dan pemilahan data lebih lanjut agar struktur mata pencaharian dapat menggambarkan kondisi ketenagakerjaan secara lebih akurat.

Di antara kelompok dengan jenis pekerjaan yang teridentifikasi secara spesifik, **buruh merupakan kelompok terbesar dengan jumlah 4.635 orang**, disusul oleh **karyawan sebanyak 3.401 orang** dan **wiraswasta/pedagang sebanyak 2.746 orang**. Komposisi tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar penduduk yang bekerja memperoleh penghasilan dari aktivitas sebagai pekerja/buruh, karyawan, maupun pelaku usaha. Kondisi ini menggambarkan bahwa aktivitas ekonomi masyarakat lebih banyak bergerak pada sektor perdagangan, jasa, industri, dan pekerjaan non-pertanian dibandingkan dengan sektor pertanian.

Sementara itu, jumlah penduduk yang tercatat **tidak bekerja atau penganggur sebanyak 4.287 orang** merupakan salah satu aspek yang perlu mendapat perhatian dalam perencanaan pembangunan ketenagakerjaan. Besarnya kelompok tersebut menunjukkan adanya kebutuhan untuk memperluas

kesempatan kerja dan meningkatkan keterhubungan antara potensi tenaga kerja dengan kebutuhan pasar kerja. Namun, interpretasi angka ini perlu mempertimbangkan struktur umur penduduk, khususnya apakah di dalamnya terdapat penduduk usia sekolah, lanjut usia, atau kelompok yang secara ekonomi memang tidak termasuk angkatan kerja. Dengan demikian, data pengangguran akan lebih representatif apabila dianalisis berdasarkan kelompok umur dan status angkatan kerja.

Pada sektor pekerjaan formal dan profesi tertentu, terdapat **409 orang Pegawai Negeri Sipil (PNS)** dan **112 orang TNI/Polri**. Selain itu, terdapat **244 orang yang bekerja sebagai pendidik dan tenaga kependidikan** serta **78 orang tenaga kesehatan**. Keberadaan kelompok profesi tersebut menunjukkan adanya sumber daya manusia dengan kompetensi khusus yang berperan dalam mendukung penyelenggaraan pelayanan publik, pendidikan, dan kesehatan. Meskipun secara jumlah relatif lebih kecil dibandingkan kelompok buruh, karyawan, dan wiraswasta, kelompok ini memiliki kontribusi strategis terhadap kualitas pelayanan dan pembangunan masyarakat.

Sebaliknya, sektor primer menunjukkan jumlah pekerja yang relatif sangat kecil, yaitu **petani sebanyak 31 orang, nelayan 1 orang, dan peternak 1 orang**. Komposisi tersebut menunjukkan bahwa aktivitas ekonomi masyarakat Tirtonirmolo tidak bertumpu pada sektor pertanian, perikanan, maupun peternakan. Kondisi ini mengindikasikan karakter wilayah yang lebih berkembang sebagai kawasan **perkotaan atau peri-urban**, dengan aktivitas ekonomi yang lebih berorientasi pada sektor perdagangan, jasa, industri, dan pekerjaan non-pertanian.

Secara keseluruhan, struktur mata pencaharian penduduk Kalurahan Tirtonirmolo memperlihatkan adanya **pergeseran karakter ekonomi dari sektor primer menuju sektor sekunder dan tersier**. Dominasi buruh, karyawan, serta wiraswasta/pedagang menunjukkan bahwa sektor non-pertanian menjadi bagian penting dalam menopang kehidupan ekonomi masyarakat. Kondisi tersebut sekaligus memberikan peluang bagi pengembangan ekonomi lokal melalui peningkatan kapasitas kewirausahaan, penguatan usaha mikro dan kecil, pengembangan keterampilan kerja, serta perluasan akses terhadap pasar dan pembiayaan usaha.

Di sisi lain, tingginya jumlah penduduk yang tercatat tidak bekerja menjadi tantangan yang perlu mendapatkan perhatian melalui kebijakan yang lebih terarah. Upaya peningkatan kesempatan kerja dapat dilakukan melalui **pelatihan berbasis kompetensi, pengembangan kewirausahaan, fasilitasi UMKM, penguatan ekonomi lokal, penyediaan informasi pasar kerja, serta peningkatan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri**. Dengan pendekatan tersebut, potensi sumber daya manusia yang tersedia di Kalurahan Tirtonirmolo dapat dioptimalkan untuk meningkatkan produktivitas, pendapatan, dan kesejahteraan masyarakat.

Dengan demikian, karakteristik mata pencaharian penduduk Tirtonirmolo menunjukkan bahwa kalurahan memiliki basis ekonomi masyarakat yang kuat pada sektor non-pertanian, sekaligus memiliki potensi besar untuk dikembangkan menjadi **ekonomi lokal yang produktif, adaptif, dan berbasis keterampilan**. Perencanaan pembangunan ke depan perlu diarahkan pada penguatan sektor ekonomi produktif dan penciptaan lapangan kerja, dengan tetap memperhatikan karakteristik demografis serta kebutuhan masyarakat yang terus berkembang.

3.2.5 Penduduk Berdasarkan Agama

Komposisi penduduk berdasarkan agama memberikan gambaran mengenai kondisi kehidupan beragama masyarakat Kalurahan Tirtonirmolo serta keragaman yang ada.

No	Agama	Jumlah (Orang)
1	Islam	22.451
2	Kristen	403
3	Katolik	1.200
4	Hindu	10
5	Buddha	1
6	Konghucu	0
7	Kepercayaan Lain	0
	Jumlah	24.155

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, 2025

Kondisi Penduduk Berdasarkan Agama

Berdasarkan data kependudukan menurut agama, jumlah penduduk Kalurahan Tirtonirmolo tercatat sebanyak **24.155 jiwa**. Dari jumlah tersebut, sebanyak **22.451 jiwa (92,95%)** memeluk agama Islam. Selanjutnya, penduduk yang memeluk agama Katolik tercatat sebanyak **1.200 jiwa (4,97%)**, sedangkan pemeluk agama Kristen sebanyak **403 jiwa (1,67%)**. Adapun penduduk yang memeluk agama Hindu berjumlah **10 jiwa (0,04%)** dan agama Buddha sebanyak **1 jiwa (0,004%)**. Sementara itu, berdasarkan data yang tersedia, tidak terdapat penduduk yang tercatat dalam kategori agama Konghucu maupun kepercayaan lainnya.

Komposisi tersebut menunjukkan bahwa struktur penduduk berdasarkan agama di Kalurahan Tirtonirmolo **didominasi oleh pemeluk agama Islam**, dengan proporsi mencapai hampir 93 persen dari keseluruhan penduduk. Meskipun demikian, keberadaan pemeluk agama Katolik, Kristen, Hindu, dan Buddha menunjukkan adanya **keragaman kehidupan keagamaan** di tengah masyarakat. Keragaman tersebut merupakan bagian dari karakter sosial masyarakat yang perlu dikelola melalui prinsip penghormatan terhadap kebebasan beragama dan berkeyakinan serta penghormatan terhadap hak setiap warga masyarakat.

Keberadaan kelompok masyarakat dengan latar belakang agama yang beragam juga menjadi salah satu aspek yang perlu diperhatikan dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan di tingkat kalurahan. Pelayanan publik dan program pembangunan perlu dilaksanakan secara **inklusif, nondiskriminatif, dan berorientasi pada kesetaraan hak**, tanpa membedakan masyarakat berdasarkan agama atau keyakinannya. Pendekatan tersebut penting untuk memastikan bahwa seluruh warga memiliki kesempatan yang sama dalam memperoleh pelayanan, berpartisipasi dalam pembangunan, dan menikmati hasil pembangunan.

Dalam konteks kehidupan sosial, keberagaman agama dapat menjadi modal sosial apabila didukung oleh hubungan antarmasyarakat yang dilandasi sikap **saling menghormati, toleransi, gotong royong, dan dialog**. Oleh karena itu, pemeliharaan kerukunan antarumat beragama menjadi bagian penting dalam menjaga stabilitas sosial serta menciptakan lingkungan masyarakat yang aman, damai, dan kondusif bagi pembangunan.

Secara keseluruhan, struktur penduduk berdasarkan agama di Kalurahan Tirtonirmolo memperlihatkan karakter masyarakat yang **mayoritas beragama Islam namun tetap memiliki unsur keberagaman agama**. Kondisi tersebut perlu terus didukung melalui penyelenggaraan pemerintahan yang inklusif dan penguatan nilai-nilai toleransi, sehingga keberagaman dapat menjadi bagian dari kekuatan sosial dalam mendukung pembangunan dan kehidupan bermasyarakat yang harmonis.

3.3 Jumlah Kepala Keluarga

Jumlah kepala keluarga menunjukkan banyaknya unit rumah tangga yang terdapat di Kalurahan Tirtonirmolo. Data ini penting untuk mengetahui struktur rumah tangga masyarakat serta kebutuhan pelayanan dasar seperti perumahan, air bersih, dan bantuan sosial.

3.3.1 Jumlah Kepala Keluarga

No	Uraian	Jumlah (Orang)
1	Kepala Keluarga Laki-laki	6.611
2	Kepala Keluarga Perempuan	1.864
Jumlah		8.475

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, 2025

Kondisi Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan data kependudukan, Kalurahan Tirtonirmolo memiliki **8.475 kepala keluarga (KK)**, yang terdiri atas **6.611 kepala keluarga laki-laki** dan **1.864 kepala keluarga perempuan**. Dengan demikian, kepala keluarga laki-laki mencapai sekitar **78,01%**, sedangkan kepala keluarga perempuan sebesar **21,99%** dari keseluruhan kepala keluarga. Komposisi tersebut menunjukkan bahwa struktur kepala keluarga di Kalurahan Tirtonirmolo masih didominasi oleh laki-laki, meskipun proporsi perempuan yang berstatus sebagai kepala keluarga mencapai lebih dari seperlima dari keseluruhan KK.

Keberadaan **1.864 kepala keluarga perempuan** merupakan kondisi demografis yang perlu diperhatikan dalam perencanaan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat. Status sebagai kepala keluarga perempuan dapat muncul dari berbagai kondisi sosial dan demografis, sehingga data tersebut tidak secara otomatis menggambarkan kondisi ekonomi atau tingkat kerentanan suatu keluarga. Oleh karena itu, diperlukan data pendukung seperti status perkawinan, struktur anggota keluarga, usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, serta kondisi sosial ekonomi untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai karakteristik keluarga yang dipimpin oleh perempuan.

Dari perspektif pembangunan, komposisi kepala keluarga tersebut memberikan gambaran bahwa kebijakan pemberdayaan masyarakat perlu mempertimbangkan **kebutuhan keluarga secara beragam berdasarkan karakteristik kepala keluarga**. Program peningkatan kapasitas ekonomi keluarga, pengembangan keterampilan, akses terhadap peluang usaha, perlindungan sosial, serta peningkatan akses pelayanan dasar dapat dirancang secara inklusif agar dapat menjangkau baik keluarga yang dipimpin laki-laki maupun perempuan.

Khusus bagi kepala keluarga perempuan, dukungan terhadap **kemandirian dan ketahanan ekonomi keluarga** dapat menjadi salah satu aspek penting dalam pembangunan. Fasilitasi pelatihan keterampilan, pengembangan usaha mikro dan kecil, akses permodalan, pendampingan usaha, serta perluasan akses pasar dapat menjadi instrumen untuk memperkuat kapasitas ekonomi keluarga sesuai dengan potensi dan kebutuhan masing-masing.

Secara keseluruhan, struktur kepala keluarga di Kalurahan Tirtonirmolo menunjukkan bahwa **laki-laki masih menjadi mayoritas kepala keluarga, yaitu sekitar 78,01%, sementara perempuan mencapai 21,99%**. Komposisi ini menjadi salah satu informasi penting dalam penyusunan kebijakan sosial dan ekonomi kalurahan. Perencanaan pembangunan yang responsif terhadap kondisi keluarga perlu memastikan bahwa seluruh keluarga, tanpa membedakan jenis kelamin kepala keluarga, memperoleh kesempatan yang setara untuk berkembang, meningkatkan kesejahteraan, dan berpartisipasi dalam pembangunan Kalurahan Tirtonirmolo.

3.3.2 Jumlah Kepala Keluarga per Padukuhan

No	Padukuhan/Dusun	Jumlah Kepala Keluarga
1	Kalipakis	695
2	Kersan	657
3	Jeblog	812
4	Plurugan	885
5	Dongkelan	942
6	Padokan Lor	559
7	Jogonalan Lor	616
8	Padokan Kidul	634
9	Jogonalan Kidul	840
10	Glondong	663
11	Mrisi	822
12	Beton	350
	Jumlah	8.475

Sumber : Kalurahan Tirtonirmolo, 2025

Analisa tabel

Berdasarkan data kependudukan yang tersedia, Kalurahan Tirtonirmolo memiliki sebanyak **8.475 Kepala Keluarga (KK)** yang tersebar di 12 padukuhan. Sebaran jumlah Kepala Keluarga menunjukkan adanya variasi jumlah rumah

tangga antarpadukuhan, dengan jumlah terbesar berada di Padukuhan Dongkelan dan jumlah terkecil berada di Padukuhan Beton.

Padukuhan Dongkelan memiliki jumlah Kepala Keluarga terbanyak, yaitu **942 KK atau 11,12%** dari keseluruhan Kepala Keluarga di Kalurahan Tirtonirmolo. Selanjutnya, Padukuhan Plurugan memiliki 885 KK atau 10,44%, Jogonalan Kidul sebanyak 840 KK atau 9,91%, Mrisi sebanyak 822 KK atau 9,70%, dan Jeblog sebanyak 812 KK atau 9,58%. Kelima padukuhan tersebut secara kumulatif memiliki **4.301 KK atau sekitar 50,75%** dari total Kepala Keluarga di Kalurahan Tirtonirmolo.

Sementara itu, Padukuhan Kalipakis memiliki 695 KK, Glondong 663 KK, Kersan 657 KK, Padokan Kidul 634 KK, Jogonalan Lor 616 KK, dan Padokan Lor sebanyak 559 KK. Padukuhan dengan jumlah Kepala Keluarga paling sedikit adalah **Beton dengan 350 KK atau 4,13%** dari keseluruhan KK.

Data tersebut menunjukkan bahwa persebaran rumah tangga di Kalurahan Tirtonirmolo relatif beragam. Perbedaan jumlah Kepala Keluarga antarwilayah perlu menjadi salah satu pertimbangan dalam penyusunan kebijakan dan perencanaan pembangunan kalurahan. Padukuhan dengan jumlah KK lebih besar dapat menjadi prioritas dalam penguatan pelayanan administrasi kependudukan, pelayanan sosial, pemberdayaan masyarakat, serta penyediaan sarana dan prasarana yang mendukung kebutuhan masyarakat.

Sebaran Kepala Keluarga juga dapat digunakan sebagai salah satu dasar dalam menentukan skala pelayanan pemerintahan dan pembagian sasaran program pembangunan. Dengan pemutakhiran data secara berkala, Pemerintah Kalurahan Tirtonirmolo dapat memperoleh gambaran yang lebih akurat mengenai perkembangan jumlah rumah tangga di masing-masing padukuhan sehingga perencanaan pembangunan dapat dilakukan secara lebih tepat sasaran, proporsional, dan berbasis data.

Secara keseluruhan, jumlah **8.475 Kepala Keluarga** menggambarkan besarnya cakupan pelayanan Pemerintah Kalurahan Tirtonirmolo. Oleh karena itu, pengelolaan data kependudukan yang akurat, mutakhir, dan terintegrasi menjadi penting untuk mendukung perencanaan, pelaksanaan, monitoring, serta evaluasi berbagai program pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat.

BAB IV POTENSI KALURAHAN

Bab ini menguraikan berbagai potensi yang dimiliki oleh Kalurahan Tirtonirmolo yang dapat menjadi sumber daya dalam mendukung pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Potensi Kalurahan Tirtonirmolo tersebut meliputi potensi sumber daya alam, potensi sumber daya manusia, serta potensi ekonomi yang berkembang di wilayah Kalurahan Tirtonirmolo. Identifikasi potensi Kalurahan Tirtonirmolo ini penting sebagai dasar dalam pengembangan program pembangunan Kalurahan Tirtonirmolo yang berbasis pada keunggulan lokal.

4.1 Potensi Sumber Daya Alam

Potensi sumber daya alam merupakan sumber daya yang tersedia secara alami di wilayah Kalurahan Tirtonirmolo dan dapat dimanfaatkan untuk mendukung kegiatan ekonomi masyarakat. Potensi tersebut meliputi sektor pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan, serta potensi wisata alam.

4.1.1 Potensi Pertanian

Sektor pertanian merupakan salah satu sektor utama yang menjadi sumber mata pencaharian masyarakat Kalurahan Tirtonirmolo. Potensi pertanian meliputi luas lahan pertanian, jenis komoditas yang dibudidayakan, serta hasil produksi yang dihasilkan.

No	Komoditas	Luas (Ha)	Hasil
1	Padi	125	7,8 ton/ha
2	Jagung	10	1,4 ton/ha
Jumlah		135	9,2 ton/ha

Sumber : Kalurahan Tirtonirmolo, 2025

Analisa tabel

Sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang memiliki peran penting dalam mendukung kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat Kalurahan Tirtonirmolo. Potensi sektor pertanian dapat dilihat dari ketersediaan lahan, jenis komoditas yang dibudidayakan, serta tingkat produktivitas dan potensi hasil produksi pertanian.

Berdasarkan data yang tersedia, terdapat dua komoditas utama yang tercatat, yaitu **padi dan jagung**. Luas lahan yang digunakan untuk kedua komoditas tersebut mencapai **135 hektare**, terdiri atas lahan padi seluas 125 hektare dan lahan jagung seluas 10 hektare. Dengan demikian, komoditas padi mendominasi penggunaan lahan pertanian dengan proporsi sekitar **92,59%**, sedangkan jagung mencakup sekitar **7,41%**.

Komoditas padi memiliki produktivitas sebesar **7,8 ton per hektare**. Dengan luas lahan 125 hektare, potensi produksi padi diperkirakan mencapai sekitar **975 ton**. Sementara itu, komoditas jagung memiliki produktivitas sebesar **1,4 ton per hektare** dengan luas lahan 10 hektare, sehingga potensi produksinya diperkirakan mencapai sekitar **14 ton**. Berdasarkan perhitungan tersebut, total potensi produksi dari kedua komoditas mencapai sekitar **989 ton**.

Komposisi tersebut menunjukkan bahwa sektor pertanian Kalurahan Tirtonirmolo masih memiliki ketergantungan yang cukup tinggi terhadap komoditas padi. Kondisi ini sekaligus menunjukkan besarnya peran lahan persawahan dalam mendukung

ketahanan pangan serta sumber pendapatan masyarakat. Oleh karena itu, keberadaan dan keberlanjutan lahan pertanian perlu mendapat perhatian dalam perencanaan pembangunan wilayah, terutama dalam menjaga produktivitas lahan dan meningkatkan kesejahteraan petani.

Pengembangan sektor pertanian ke depan dapat diarahkan tidak hanya pada peningkatan produksi, tetapi juga pada peningkatan produktivitas, efisiensi penggunaan air dan sarana produksi, penguatan kelembagaan petani, serta pengembangan nilai tambah hasil pertanian. Diversifikasi komoditas juga dapat menjadi salah satu alternatif untuk mengoptimalkan pemanfaatan lahan dan mengurangi ketergantungan terhadap satu jenis komoditas.

Dengan potensi lahan dan produktivitas yang dimiliki, sektor pertanian dapat terus dikembangkan sebagai bagian dari strategi pembangunan ekonomi Kalurahan Tirtonirmolo. Pengelolaan pertanian yang berbasis data, berkelanjutan, dan melibatkan masyarakat diharapkan mampu menjaga produktivitas lahan sekaligus meningkatkan kontribusi sektor pertanian terhadap perekonomian dan ketahanan pangan kalurahan.

4.1.2 Potensi Perkebunan

Sektor perkebunan merupakan salah satu sektor utama yang menjadi sumber mata pencaharian masyarakat Kalurahan Tirtonirmolo. Potensi perkebunan meliputi jenis lahan perkebunan, luas lahan perkebunan, jenis komoditas yang dibudidayakan, serta hasil produksi yang dihasilkan.

No	Komoditas	Luas (Ha)	Hasil
1	Pisang	0,1	300 Kg
2	Tebu	15	800 Kg/Ha
Jumlah			

Sumber : Kalurahan Tirtonirmolo, 2025

Potensi Perkebunan

Sektor perkebunan merupakan salah satu sektor yang memiliki potensi dalam mendukung perekonomian masyarakat Kalurahan Tirtonirmolo. Potensi tersebut meliputi luas lahan yang dimanfaatkan, jenis komoditas yang dibudidayakan, serta hasil produksi yang dihasilkan oleh masyarakat.

Berdasarkan data yang tersedia, komoditas perkebunan yang tercatat di Kalurahan Tirtonirmolo terdiri atas **pisang dan tebu** dengan total luas lahan sebesar **15,10 hektare**. Komoditas tebu memiliki luas lahan terbesar, yaitu **15 hektare**, sedangkan tanaman pisang memiliki luas lahan sebesar **0,10 hektare**.

Tebu merupakan komoditas yang paling dominan dalam sektor perkebunan. Luas lahan tebu mencapai sekitar **99,34%** dari keseluruhan luas lahan perkebunan yang tercatat. Dengan produktivitas sebesar **800 kg per hektare**, lahan tebu seluas 15 hektare berpotensi menghasilkan sekitar **12.000 kg atau 12 ton tebu**.

Sementara itu, tanaman pisang memiliki luas lahan sebesar 0,10 hektare dengan hasil produksi yang tercatat sebesar **300 kg**. Meskipun luas lahan pisang relatif kecil dibandingkan dengan tebu, komoditas ini tetap memiliki potensi sebagai sumber

tambahan pendapatan masyarakat serta dapat dikembangkan melalui pemanfaatan lahan pekarangan dan lahan produktif lainnya.

Komposisi tersebut menunjukkan bahwa sektor perkebunan Kalurahan Tirtonirmolo masih sangat didominasi oleh komoditas tebu. Kondisi ini dapat menjadi kekuatan dalam pengembangan komoditas unggulan daerah, khususnya melalui peningkatan produktivitas, kualitas hasil panen, efisiensi budidaya, dan penguatan pemasaran hasil perkebunan.

Di sisi lain, pengembangan komoditas lain seperti pisang dapat menjadi bagian dari upaya diversifikasi usaha pertanian dan perkebunan masyarakat. Diversifikasi tersebut diharapkan dapat meningkatkan pemanfaatan lahan sekaligus membuka peluang tambahan sumber pendapatan bagi masyarakat.

Ke depan, pengembangan sektor perkebunan dapat diarahkan pada peningkatan kapasitas dan keterampilan petani, pemanfaatan teknologi budidaya, penguatan kelembagaan kelompok tani, serta pengembangan pengolahan hasil perkebunan untuk meningkatkan nilai tambah. Dengan pengelolaan yang baik dan berbasis potensi lokal, sektor perkebunan diharapkan dapat memberikan kontribusi yang semakin besar terhadap perekonomian dan kesejahteraan masyarakat Kalurahan Tirtonirmolo.

4.1.3 Potensi Peternakan

Sektor peternakan merupakan salah satu potensi yang dimiliki oleh masyarakat Kalurahan Tirtonirmolo dalam mendukung perekonomian lokal. Kegiatan peternakan dilakukan oleh sebagian masyarakat dengan memelihara berbagai jenis ternak sesuai dengan kondisi lingkungan dan kemampuan pemeliharaan. Data mengenai jumlah pemilik ternak dan populasi ternak berdasarkan jenis ternak memberikan gambaran mengenai perkembangan kegiatan peternakan di Kalurahan Tirtonirmolo. Informasi tersebut disajikan pada tabel berikut.

No.	Jenis Ternak	Jumlah Pemilik (Orang)	Jumlah Populasi Ternak (Ekor)
1	Sapi	42	62
2	Babi	0	0
3	Ayam kampung	2.451	5.699
4	Bebek	12	120
5	Kuda	3	4
6	Kambing	72	216
7	Angsa	12	25
8	Anjing	9	14
9	Kucing	240	340
10	Lainnya	114	260
Jumlah		2.955	6.740

Sumber : Kalurahan Tirtonirmolo, 2025

Selain sebagai sumber pendapatan, hasil peternakan juga berperan dalam memenuhi kebutuhan pangan masyarakat. Produksi peternakan mencerminkan

tingkat pemanfaatan potensi ternak yang ada di wilayah Kalurahan Tirtonirmolo. Data mengenai jumlah produksi peternakan disajikan pada tabel berikut.

No	Produksi Peternakan	Hasil
1	Telur Ayam Kampung	3000 butir
2	Daging Ayam Broiler	7,5 ton

Sumber : Kalurahan Tirtonirmolo, 2025

4.1.4 Potensi Perikanan

Sektor perikanan merupakan salah satu potensi yang dimiliki oleh masyarakat Kalurahan Tirtonirmolo dalam mendukung perekonomian lokal. Kegiatan perikanan dilakukan oleh sebagian masyarakat dengan membudidayakan berbagai jenis ikan sesuai dengan kondisi lingkungan dan kemampuan pemeliharaan. Data mengenai jumlah pemilik budidaya perikanan dan jumlah produksi perikanan berdasarkan jenis budidaya perikanan memberikan gambaran mengenai perkembangan kegiatan perikanan di Kalurahan Tirtonirmolo. Informasi tersebut disajikan pada tabel berikut.

No.	Jenis Budidaya Perikanan	Jumlah Sarana (Unit)	Jumlah Produksi (Ton/Tahun)
1	Kolam	110	110 Kw/Th
2	Kalen	1	10 Kw/Th
Jumlah		111	120 Kw/Th

Sumber : Kalurahan Tirtonirmolo, 2025

Selain sebagai sumber pendapatan, hasil perikanan juga berperan dalam memenuhi kebutuhan pangan masyarakat. Produksi perikanan mencerminkan tingkat pemanfaatan potensi perikanan yang ada di wilayah Kalurahan Tirtonirmolo. Data mengenai jumlah produksi budidaya ikan disajikan pada tabel berikut.

No.	Jenis Ikan	Jumlah Produksi (Ton/Tahun)
1.	Lele	29 Kw/Th
2.	Nila	31 Kw/Th
3.	Gurameh	2 Kw/Th
Jumlah		

Sumber : Kalurahan Tirtonirmolo, 2025

4.1.5 Potensi Pariwisata

Sektor pariwisata merupakan salah satu potensi yang dapat mendukung perkembangan ekonomi masyarakat di Kalurahan Tirtonirmolo. Keberadaan berbagai objek dan daya tarik wisata dapat menjadi peluang dalam meningkatkan kunjungan wisatawan serta membuka lapangan usaha bagi masyarakat. Potensi pariwisata yang dimiliki setiap wilayah menunjukkan karakteristik dan keunggulan masing-masing kalurahan. Data mengenai potensi pariwisata disajikan pada tabel berikut.

No.	Jenis Potensi Pariwisata	Luas (Ha)	Nama Objek Wisata
1	Agrowisata	27	Agrowisata Madukismo
2	Cagar Budaya	3	Ambarbinangun
3	Cagar Budaya	0,3	Pathok Negara
4	Tempat Rekreasi	0,5	Niten EduPark
5	Wisata Religi	0,1	Makam KH. Ali Maksum

Sumber : Kalurahan Tirtonirmolo, 2025

No.	Prasarana Hiburan dan Wisata	Jumlah
1	Rumah Makan	32
2	Homestay	21
Jumlah		53

4.2 Potensi Sumber Daya Manusia

4.2.1 Tenaga Kerja

Tenaga kerja merupakan salah satu sumber daya penting dalam mendukung pembangunan dan aktivitas ekonomi masyarakat di Kalurahan Tirtonirmolo. Ketersediaan tenaga kerja mencerminkan potensi sumber daya manusia yang dapat dimanfaatkan untuk berbagai sektor kegiatan. Sebaran tenaga kerja di berbagai bidang pekerjaan juga memberikan gambaran mengenai struktur perekonomian masyarakat Kalurahan Tirtonirmolo. Data mengenai tenaga kerja disajikan pada tabel berikut.

No	Tenaga Kerja	Laki-laki	Perempuan
1	Penduduk usia 18 - 56 tahun yang bekerja	4.101	3.458
2	Penduduk usia 18 - 56 tahun yang belum atau tidak bekerja	1.250	1.451
Jumlah		5.351	4.909

Sumber : Kalurahan Tirtonirmolo, 2025

4.2.2 Angkatan Kerja

Angkatan kerja merupakan bagian dari penduduk usia kerja yang terlibat atau berpotensi terlibat dalam kegiatan ekonomi. Keberadaan angkatan kerja menjadi salah satu indikator penting dalam menggambarkan kondisi ketenagakerjaan di Kalurahan Tirtonirmolo. Tingkat partisipasi masyarakat dalam angkatan kerja juga mencerminkan potensi sumber daya manusia dalam mendukung pembangunan ekonomi wilayah. Data mengenai angkatan kerja di Kalurahan Tirtonirmolo disajikan pada tabel berikut

No	Angkatan Kerja	Laki-laki	Perempuan
1.	Penduduk usia 18 - 56 tahun yang tamat SD/ sederajat	1.690	1.837

No	Angkatan Kerja	Laki-laki	Perempuan
2.	Penduduk usia 18 - 56 tahun yang tamat SLTP/sederajat	1.724	1.451
3.	Penduduk usia 18 - 56 tahun yang SLTA/sederajat	4.018	3.643
4.	Penduduk usia 18 - 56 tahun yang tamat Perguruan Tinggi	1.328	1.487
Jumlah		8.760	8.418

Sumber : Kalurahan Tirtonirmolo, 2025

4.2.3 Kelompok Masyarakat

Kelompok masyarakat merupakan wadah partisipasi warga dalam berbagai kegiatan sosial, ekonomi, dan pembangunan di Kalurahan Tirtonirmolo. Keberadaan kelompok masyarakat dapat memperkuat kerja sama, meningkatkan keterampilan, serta mendorong kemandirian masyarakat. Berbagai kelompok dibentuk sesuai dengan kebutuhan dan potensi yang dimiliki oleh masyarakat Kalurahan Tirtonirmolo. Data mengenai kelompok masyarakat dan jumlah anggotanya disajikan pada tabel berikut.

No.	Jenis Kelompok Masyarakat	Jumlah	Jumlah Pengurus
1	Kelompok Perikanan	11	80
2	Kelompok Pengelolaan Sampah Mandiri	102	816
3	Kelompok Ternak	4	32
4	Kelompok Seni Budaya	36	288
5	Kelompok Wanita Tani	4	40
6	P2WKSS/UPPKS	2	16
7	Asman Toga / Jamu	4	16
8	Kelompok Batik	1	4
9	Kelompok Tani	8	24
10	Kelompok Perikanan	11	80
Jumlah		183	1.396

Sumber : Kalurahan Tirtonirmolo, 2025

4.3 Potensi Ekonomi

4.3.1 Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dan Perdagangan

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) serta kegiatan perdagangan merupakan salah satu penggerak perekonomian masyarakat di Kalurahan Tirtonirmolo. Berbagai jenis usaha dijalankan oleh masyarakat sebagai sumber mata pencaharian dan upaya meningkatkan pendapatan rumah tangga. Keberadaan UMKM dan sarana perdagangan juga berperan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat serta mendukung aktivitas ekonomi lokal. Data mengenai jumlah UMKM dan sarana perdagangan di Kalurahan Tirtonirmolo disajikan pada tabel berikut.

No	Jenis Usaha/Perdagangan	Jumlah	Jumlah Jenis Produk	Jumlah Tenaga Kerja yang terserap
1	Kecil	40	47	80
2	Mikro	12	24	230
3	Menengah	1	4	500
Jumlah		53	75	810

Sumber : Kalurahan Tirtonirmolo, 2025

4.3.2 Industri Rumah Tangga

Industri rumah tangga merupakan salah satu bentuk usaha yang berkembang di masyarakat Kalurahan Tirtonirmolo dan menjadi sumber pendapatan tambahan bagi rumah tangga. Kegiatan ini umumnya memanfaatkan keterampilan masyarakat serta potensi sumber daya lokal yang tersedia. Selain berkontribusi terhadap perekonomian keluarga, industri rumah tangga juga berperan dalam membuka peluang kerja di lingkungan sekitar. Data mengenai jenis dan jumlah industri rumah tangga di Kalurahan Tirtonirmolo. disajikan pada tabel berikut.

No	Jenis Industri Rumah Tangga	Jumlah (Unit)
1	Makanan	75
2	Minuman	60
Jumlah		135

Sumber : Kalurahan Tirtonirmolo, 2025

4.3.3 Pasar Kalurahan Tirtonirmolo

Pasar Kalurahan Tirtonirmolo merupakan salah satu sarana penting dalam mendukung kegiatan perekonomian masyarakat. Keberadaan pasar Kalurahan Tirtonirmolo mempermudah masyarakat dalam melakukan aktivitas jual beli serta memenuhi kebutuhan sehari-hari. Selain sebagai pusat perdagangan, pasar Kalurahan Tirtonirmolo juga menjadi ruang interaksi sosial bagi masyarakat di wilayah sekitar. Data mengenai keberadaan dan jumlah pasar Kalurahan Tirtonirmolo di Kalurahan Tirtonirmolo. disajikan pada tabel berikut.

No	Jenis Pasar	Jumlah	Nama Pasar
1	Pasar Tradisional	1	Nirmala

Sumber : Kalurahan Tirtonirmolo, 2025

BAB V SARANA DAN PRASARANA

Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor penting dalam mendukung aktivitas sosial, ekonomi, dan pelayanan publik bagi masyarakat Kalurahan Tirtonirmolo. Ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai akan berpengaruh terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat serta mendukung kelancaran pelaksanaan pembangunan di Kalurahan Tirtonirmolo.

Bab ini memuat gambaran mengenai ketersediaan sarana dan prasarana di Kalurahan Tirtonirmolo yang meliputi sarana pendidikan, sarana kesehatan, serta infrastruktur dasar yang mendukung kehidupan masyarakat

5.1 Sarana dan Prasarana Transportasi

5.1.1 Prasarana Transportasi Darat

Prasarana transportasi darat di Kalurahan Tirtonirmolo meliputi jaringan jalan yang menghubungkan antarwilayah di dalam Kalurahan Tirtonirmolo maupun dengan wilayah di sekitarnya. Keberadaan jalan Kalurahan Tirtonirmolo dan jalan lingkungan tersebut sangat penting dalam mendukung mobilitas masyarakat, memperlancar distribusi barang dan jasa, serta mempermudah akses masyarakat menuju pusat pelayanan publik, pendidikan, kesehatan, dan kegiatan ekonomi.

No	Jenis Prasarana	Panjang Prasarana dalam Kondisi Baik (km)	Panjang Prasarana dalam Kondisi Rusak (km)
1	Jalan Aspal	75	
2	Jalan Tanah		
3	Jalan Sirtu		
4	Jalan Konblok/ Semen/Beton		

Sumber : Kalurahan Tirtonirmolo, 2025

5.1.2 Sarana Transportasi Darat

Sarana transportasi darat merupakan berbagai jenis kendaraan yang digunakan oleh masyarakat untuk menunjang aktivitas sehari-hari. Keberadaan sarana transportasi ini memudahkan mobilitas penduduk dalam melakukan kegiatan sosial, ekonomi, maupun aktivitas lainnya baik di dalam wilayah Kalurahan Tirtonirmolo maupun ke wilayah di sekitarnya.

No	Jenis Sarana	panjang
1	Panjang jalan aspal	75
2	Panjang jalan tanah	
3	Panjang jalan sirtu	
4	Panjang jalan konblok/semen/beton	

Sumber : Kalurahan Tirtonirmolo, 2025

5.2 Sarana dan Prasarana Pemerintahan

5.2.1 Sarana dan Prasarana Pemerintahan Kalurahan Tirtonirmolo/Kelurahan

Sarana dan prasarana pemerintahan Kalurahan Tirtonirmolo merupakan fasilitas yang digunakan dalam penyelenggaraan administrasi dan pelayanan publik di tingkat Kalurahan Tirtonirmolo. Keberadaan kantor Kalurahan Tirtonirmolo beserta fasilitas pendukung lainnya sangat penting untuk menunjang kelancaran tugas pemerintahan Kalurahan Tirtonirmolo serta meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat.

No	Jenis	Jumlah
	Gedung Kantor	
1.	Ruang Kerja	8
2.	Balai Kalurahan Tirtonirmolo/Kelurahan/Sejenisnya	1
3.	Listrik	1
4.	Air Bersih	1
5.	Telepon	1
6.	Rumah Dinas Kepala Kalurahan Tirtonirmolo/Lurah	-
7.	Rumah Dinas Perangkat Kalurahan Tirtonirmolo/Kelurahan	-
	Inventaris Dan Alat Tulis Kantor	
1	Mesin Tik	2
2	Meja	21
3	Kursi	50
4	Almari Arsip	10
5	Komputer	16
6	Mesin Fax	-
7	Kendaraan Dinas	6
	Administrasi Pemerintahan Kalurahan Tirtonirmolo/Kelurahan	
	Buku Data Peraturan Kalurahan Tirtonirmolo	1
	Buku Keputusan Kepala Kalurahan Tirtonirmolo/Lurah	1
	Buku Administrasi Kependudukan	1
	Buku Data Inventaris	1
	Buku Data Aparat	1
	Buku Data Tanah Milik Kalurahan Tirtonirmolo/Tanah Kas Kalurahan Tirtonirmolo/Milik Kelurahan	1
	Buku Administrasi Pajak dan Retribusi	1
	Buku Data Tanah	1
	Buku Laporan Pengaduan Masyarakat	1
	Buku Agenda Ekspedisi	1
	Buku Profil Kalurahan Tirtonirmolo/Kelurahan	1

No	Jenis	Jumlah
	Buku Data Induk Penduduk	1
	Buku Data Mutasi Penduduk	1
	Buku Rekapitulasi Jumlah Penduduk Akhir Bulan	1
	Buku Registrasi Pelayanan Penduduk	14
	Buku Data Penduduk Sementara	1
	Buku Anggaran Penerimaan	1
	Buku Anggaran Pengeluaran Pegawai dan Pembangunan	1
	Buku Kas Umum	1
	Buku Kas Pembantu Penerimaan	1
	Buku Kas Pembantu Pengeluaran Rutin dan Pembangunan	1
	Buku Data Lembaga Kemasyarakatan	1

Sumber : Kalurahan Tirtonirmolo, 2025

5.2.2 Sarana dan Prasarana Badan Permusyawaratan Kalurahan Tirtonirmolo/BPD

Badan Permusyawaratan Kalurahan Tirtonirmolo (BPD) memerlukan sarana dan prasarana pendukung dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai lembaga yang menampung aspirasi masyarakat serta melakukan pengawasan terhadap penyelenggaraan pemerintahan Kalurahan Tirtonirmolo. Fasilitas tersebut membantu mendukung pelaksanaan kegiatan musyawarah serta kegiatan kelembagaan lainnya.

No	Jenis	jumlah
1	Gedung Kantor	4
2	Ruangan Kerja	7
3	Balai BPD	1
4	Listrik	1
5	Air Bersih	1
6	Telepon	1
7	Mesin Tik	2
8	Meja	21
9	Kursi	36
10	Almari Arsip	6
11	Komputer	15
12	Mesin Fax	-
13	Lainnya	-

Sumber : Kalurahan Tirtonirmolo, 2025

5.2.3 Sarana dan Prasarana Dusun/Lingkungan atau Sebutan Lain

No	Jenis	Jumlah
1	Gedung Kantor atau Balai Pertemuan	1
2	Alat Tulis Kantor	1
3	Barang Inventaris	1
4	Buku Administrasi	1
5	Jenis Kegiatan	1
6	Jumlah Pengurus	1
7	Lainnya	1

Sumber : Kalurahan Tirtonirmolo, 2025

5.3 Prasarana Peribadatan

Prasarana peribadatan di Kalurahan Tirtonirmolo merupakan fasilitas yang digunakan masyarakat untuk melaksanakan kegiatan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaan yang dianut. Keberadaan tempat ibadah tidak hanya berfungsi sebagai sarana kegiatan keagamaan, tetapi juga menjadi pusat kegiatan sosial dan memperkuat kehidupan bermasyarakat yang rukun dan harmonis.

No	Jenis Prasarana	Jumlah (Buah)
1	Masjid	35
2	Langgar/Surau/Mushola	11
3	Gereja Kristen Protestan	1
4	Gereja Katholik	1
5	Wihara	0
6	Pura	0

Sumber : Kalurahan Tirtonirmolo, 2025

5.4 Sarana dan Prasarana Pendidikan

Sarana dan prasarana pendidikan di Kalurahan Tirtonirmolo meliputi berbagai fasilitas pendidikan yang mendukung kegiatan belajar mengajar bagi masyarakat. Keberadaan fasilitas pendidikan tersebut memberikan kemudahan akses bagi masyarakat, khususnya bagi anak-anak usia sekolah, untuk memperoleh layanan pendidikan yang memadai.

No	Jenis	Jumlah Sewa (Buah)	Jumlah Milik Sendiri (Buah)
1	Gedung Kampus PTS		
2	Gedung SMA/Sederajat	2	
3	Gedung SMP/Sederajat	2	
4	Gedung SD/Sederajat	8	
5	Gedung TK	13	
6	Gedung Tempat Bermain Anak		
7	Lembaga Pendidikan Agama		

No	Jenis	Jumlah Sewa (Buah)	Jumlah Milik Sendiri (Buah)
8	Perpustakaan Keliling		
9	Perpustakaan Kalurahan Tirtonirmolo/Kelurahan	1	
10	Taman Bacaan		
11	Sarana dan Prasarana Pendidikan Lainnya		

Sumber : Kalurahan Tirtonirmolo, 2025

5.5 Sarana dan Prasarana Kesehatan

Fasilitas kesehatan di Kalurahan Tirtonirmolo berperan penting dalam memberikan pelayanan kesehatan bagi masyarakat. Keberadaan sarana kesehatan seperti posyandu, puskesmas, klinik, maupun fasilitas kesehatan lainnya membantu meningkatkan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan serta mendukung peningkatan derajat kesehatan masyarakat Kalurahan Tirtonirmolo.

5.5.1 Prasarana Kesehatan

No	Jenis Prasarana	Jumlah (Unit)
1	Puskesmas	1
2	Poliklinik/Balai Pengobatan	1
3	Apotek	6
4	Posyandu	12
5	Rumah/Kantor Praktek Dokter	1
6	Rumah Bersalin	2
7	Balai Kesehatan Ibu dan Anak	1

Sumber : Kalurahan Tirtonirmolo, 2025

5.5.2 Sarana Kesehatan

No	Jenis Sarana	Jumlah (Orang)
1	Dokter Umum	1 orang
2	Dokter Gigi	2 orang
3	Paramedis	6 orang
4	Dukun Bersalin Terlatih	-
5	Bidan	4 orang
6	Perawat	10 orang
7	Dukun Pengobatan Alternatif	1 orang
8	Dokter Praktek	1 orang
9	Laboratorium Kesehatan	

Sumber : Kalurahan Tirtonirmolo, 2025

5.6 Prasarana Energi dan Penerangan

Prasarana energi dan penerangan merupakan infrastruktur dasar yang sangat penting dalam mendukung aktivitas masyarakat. Ketersediaan listrik dan penerangan jalan di Kalurahan Tirtonirmolo membantu meningkatkan kenyamanan dan keamanan lingkungan serta mendukung berbagai kegiatan ekonomi masyarakat.

No	Jenis Prasarana	Jumlah
1	Listrik PLN	3.489 unit
2	Diesel umum	1 unit
3	Genset pribadi	31 unit
4	Lampu minyak tanah/jarak/kelapa	0 Keluarga
5	Kayu bakar	0 Keluarga
6	Batu bara	0 Keluarga
7	Tanpa penerangan	0 Keluarga

Sumber : Kalurahan Tirtonirmolo, 2025

5.7 Prasarana Air Bersih dan Sanitasi

Ketersediaan air bersih dan fasilitas sanitasi merupakan kebutuhan dasar masyarakat yang sangat penting untuk menjaga kesehatan dan kualitas lingkungan. Di Kalurahan Tirtonirmolo, masyarakat memanfaatkan berbagai sumber air bersih untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, sehingga keberadaan prasarana air bersih dan sanitasi sangat mendukung terciptanya lingkungan yang sehat.

5.7.1 Prasarana Air Bersih

No	Jenis Prasarana	Jumlah (Unit)
1	Sumur Pompa	543 unit
2	Sumur Gali	3.671 unit
3	Hidran Umum	0 unit
4	Pah	0 unit
5	Tangki Air Bersih	1 unit
6	Embung	1 unit
7	Mata Air	1 unit
8	Bangunan Pengolahan Air Bersih/Air Minum	1 unit

Sumber : Kalurahan Tirtonirmolo, 2025

5.7.2 Prasarana Sanitasi

No	Jenis Prasarana	Jumlah
1	Saluran drainase/saluran pembuangan air limbah	1 unit
2	Sumur resapan air rumah tangga	1.966 rumah
3	MCK Umum	15 unit
4	Pemilik jumlah jamban keluarga	2956 KK
5	Saluran drainase/saluran pembuangan air limbah	3 unit

Sumber : Kalurahan Tirtonirmolo, 2025

5.8 Prasarana dan Kondisi Irigasi

Prasarana irigasi merupakan salah satu infrastruktur penting dalam mendukung kegiatan pertanian di Kalurahan Tirtonirmolo. Sistem irigasi yang tersedia membantu mengatur distribusi air ke lahan pertanian sehingga dapat mendukung keberlangsungan produksi pertanian masyarakat.

5.8.1 Prasarana Irigasi

No	Jenis Prasarana	Keterangan
1	Panjang saluran primer	2.388,33 m
2	Panjang saluran sekunder	409.722,00 m
3	Panjang saluran tersier	9.698,53 m
4	Jumlah pintu sadap	17 unit
5	Jumlah pintu pembagi air	51 unit

Sumber : Kalurahan Tirtonirmolo, 2025

5.8.2 Kondisi

No	Jenis Prasarana	Keterangan
1	Panjang saluran primer rusak	500 m
2	Panjang saluran sekunder rusak	250 m
3	Panjang saluran tersier rusak	1.010 m
4	Jumlah pintu sadap rusak	10 unit
5	Jumlah pintu pembagi air rusak	15 unit

Sumber : Kalurahan Tirtonirmolo, 2025

5.9 Prasarana Olahraga

Prasarana olahraga merupakan fasilitas yang digunakan oleh masyarakat untuk melakukan berbagai kegiatan olahraga dan aktivitas sosial lainnya. Keberadaan sarana olahraga di Kalurahan Tirtonirmolo diharapkan dapat mendorong masyarakat untuk menjaga kesehatan serta mempererat hubungan sosial antarwarga.

No	Jenis Prasarana	Jumlah (Unit)
1	Lapangan sepak bola	1
2	Lapangan bulu tangkis	13
3	Meja pingpong	12
4	Lapangan tenis	1
5	Lapangan voli	12
6	Lapangan golf	0
7	Pacuan kuda	0
8	Arum jeram	0
9	Lapangan basket	1
10	Pusat kebugaran	1
11	Gelanggang Remaja	1

Sumber : Kalurahan Tirtonirmolo, 2025

5.10 Prasarana Hiburan dan Wisata

Prasarana hiburan atau fasilitas yang dikelola oleh pihak swasta merupakan sarana yang mendukung kegiatan rekreasi dan sosial masyarakat. Keberadaan fasilitas tersebut dapat memberikan alternatif hiburan bagi masyarakat sekaligus mendukung aktivitas ekonomi lokal di Kalurahan Tirtonirmolo.

No	Jenis Prasarana	Jumlah (Unit)
1	Museum	0
2	Restoran	4
3	Prasarana Hiburan dan Wisata Lainnya	1

BAB VI KELEMBAGAAN Kalurahan Tirtonirmolo

Kelembagaan Kalurahan Tirtonirmolo merupakan unsur penting dalam penyelenggaraan pemerintahan Kalurahan Tirtonirmolo serta dalam mendukung pelaksanaan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat. Kelembagaan Kalurahan Tirtonirmolo terdiri dari unsur pemerintah Kalurahan Tirtonirmolo, lembaga kemasyarakatan, serta lembaga ekonomi Kalurahan Tirtonirmolo yang berperan dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dan memperkuat kapasitas pembangunan di tingkat Kalurahan Tirtonirmolo.

Bab ini memuat gambaran mengenai struktur organisasi pemerintah Kalurahan Tirtonirmolo serta berbagai lembaga kemasyarakatan yang ada di Kalurahan Tirtonirmolo.

6.1 Pemerintah Kalurahan Tirtonirmolo

Pemerintah Kalurahan Tirtonirmolo merupakan penyelenggara pemerintahan di tingkat Kalurahan Tirtonirmolo yang dipimpin oleh Kepala Kalurahan Tirtonirmolo/Lurah dan dibantu oleh perangkat Kalurahan Tirtonirmolo. Pemerintah Kalurahan Tirtonirmolo memiliki tugas untuk menyelenggarakan pemerintahan, melaksanakan pembangunan Kalurahan Tirtonirmolo, melakukan pembinaan kemasyarakatan, serta pemberdayaan masyarakat Kalurahan Tirtonirmolo.

Tabel struktur pemerintah Kalurahan Tirtonirmolo (diambil data monografi), strukturnya disesuaikan

No	Jabatan	Nama
1	Kepala Kalurahan Tirtonirmolo/Lurah	Drs Subagya M.Pd
2	Sekretaris Kalurahan Tirtonirmolo	Yeni Ristiana S.Pd
3	Kepala Urusan Tata Usaha dan Umum	Aan Fatma Kumala Dewi,S.H
4	Kepala Urusan Keuangan	Sari Asih, S.Si
5	Kepala Urusan Perencanaan	Anita Dewi Lestari, A.Md
6	Kepala Seksi Pemerintahan	R. Tomi Kelasworo, A.Md
7	Kepala Seksi Kesejahteraan	Wihandari Ismuningsgar, S.Pt
8	Kepala Seksi Pelayanan	M. Nur Amin S., S.H.I
9	Kepala Dusun/Padukuhan Kalipakis	Aggyansyah Arief Ernawan, SE
11	Kepala Dusun/Padukuhan Kersan	Khanif Ainun Fajri
12	Kepala Dusun/Padukuhan Jeblog	M. Joko Pramono
13	Kepala Dusun/Padukuhan Plurugan	Tri Wiyana
14	Kepala Dusun/Padukuhan Dongkelan	Danar Widiyani S.S0s,S,Pd
15	Kepala Dusun/Padukuhan Padokan Lor	Mugiharja
16	Kepala Dusun/Padukuhan Jogonalan Lor	Rika Ferawati, SM
17	Kepala Dusun/Padukuhan Padokan kidul	Wisnu Dwi Nugroho, SKM
18	Kepala Dusun/Padukuhan Jogonalan Kidul	Muh. Adab

No	Jabatan	Nama
19	Kepala Dusun/Padukuhan Glondong	Renia Endang Saraswati
20	Kepala Dusun/Padukuhan Mrisi	Indra Pamungksih
21	Kepala Dusun/Padukuhan Beton	Farid Rahadian,S.H

6.2 Badan Permusyawaratan Kalurahan Tirtonirmolo

Badan Permusyawaratan Kalurahan Tirtonirmolo merupakan lembaga yang melaksanakan fungsi pemerintahan Kalurahan Tirtonirmolo yang anggotanya merupakan wakil dari penduduk Kalurahan Tirtonirmolo berdasarkan keterwakilan wilayah. BPD berfungsi untuk membahas dan menyepakati rancangan peraturan Kalurahan Tirtonirmolo bersama kepala Kalurahan Tirtonirmolo, menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat, serta melakukan pengawasan terhadap kinerja pemerintah Kalurahan Tirtonirmolo.

Tabel keanggotaan BPD (diambil data monografi/prodeskel), strukturnya disesuaikan

No	Nama	Jabatan
1	Ganjari	Ketua
2	Djudiman	Wakil Ketua
3	Satriya Wicaksono	Sekretaris
4	Kus Surasa, S.IP.	Anggota
5	Darusman, S.Ag., M.A.	Anggota
6	Kustiadi	Anggota
7	Inung Dwi Rismawati, S.Pd.	Anggota
8	Wawan Surahman, S.Pd.I.	Anggota
9	Dra. Sri Sudaryanti	Anggota

6.3 Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kalurahan Tirtonirmolo (LPMD)

Lembaga Pemberdayaan Masyarakat merupakan lembaga kemasyarakatan yang berperan dalam membantu pemerintah Kalurahan Tirtonirmolo dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan serta mendorong partisipasi masyarakat dalam kegiatan pembangunan.

Tabel pengurus LPMD (diambil data monografi/prodeskel), strukturnya disesuaikan

No	Nama	Jabatan
1	Drs Sukandar	Ketua
2	Noradin	Wakil Ketua
3	Suyatno	Sekretaris
4	Krisdiyanto	Anggota
5	Ismanto	Anggota
6	Suparjono S Pd	Anggota
7	Tri Susanto	Anggota
8	Agus Suryanto	Anggota

No	Nama	Jabatan
9	Adik Seminar	Anggota
10	Yulianto	Anggota
11	Marsudi	Anggota
12	H Warsito	Anggota
13	Teguh Sri Maryono	Anggota
14	Suwardiyar	Anggota
15	Ardian Muharto	Anggota

6.4 Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK)

PKK merupakan gerakan nasional dalam pembangunan masyarakat yang tumbuh dari, oleh, dan untuk masyarakat dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Kegiatan PKK di Kalurahan Tirtonirmolo meliputi berbagai program yang mencakup bidang kesehatan, pendidikan, ekonomi keluarga, serta lingkungan.

Tabel pengurus PKK (diambil data monografi/prodeskel), strukturnya disesuaikan

No	Nama	Jabatan
1	Kus Aminah	Ketua
2	Sigit Nur Wibowo	Wakil Ketua I
3	Hj. Sudarmini	Wakil Ketua II
4	Sri Murwati	Wakil Ketua III
5	Dewi Budi Setyowati	Wakil Ketua IV
6	Denny Fatria Widyayanti	Sekretaris I
7	Endang Purwati, A.Md	Sekretaris II
8	Hj. Nur Hidayah	Bendahara I
9	Sofiatun	Bendahara II
10	Dra. Hj. Yayim Sugiyanti	Ketua Pokja I
11	Hj. Triningsih	Wakil Ketua
12	Rumiyati	Sekretaris
13	Sudarti	Bendaha
14	Rudi Yulianto	Anggota
15	Sukir	Anggota
16	Mulyani	Anggota
17	Dini	Anggota
18	Mintari	Anggota
19	Dwi Warsiti	Anggota
20	Sariyanti	Anggota
21	Retno Widayati	Anggota
22	Hj. Supiyati	Ketua Pokja II
23	Lestari	Wakil Ketua
24	Sukinem	Sekretaris
25	Dra. Sri Sudaryanti	Bendaha
26	Ose Rosmayati	Anggota

No	Nama	Jabatan
27	Erna Widyaningsih	Anggota
28	Ismuryati	Anggota
29	Sutitah	Anggota
30	Nur Hanani	Anggota
31	Sukarnen	Anggota
32	Tamisih	Anggota
34	Eni Ranto Pribadi	Ketua Pokja III
35	Sumarsih	Wakil Ketua
36	Sudaryanti	Sekretaris
37	Sulasmi	Bendahara
38	Sudiyanti	Anggota
39	Tri Waryani	Anggota
40	Hartini	Anggota
41	Dwi Sasriwati	Anggota
42	Evon Bara	Anggota
43	Latifah	Anggota
44	Sumartinah	Anggota
45	Khirma Wahyurin, SP	Ketua Pokja IV
46	Nofia Hapsari, S.Psi	Wakil Ketua
47	Tri Puji Astuti	Sekretaris
48	Kristina Widiastuti	Bendahara
49	Hj. Sugiyem	Anggota
50	Kristinah N.R	Anggota
51	Khoiriyah	Anggota
52	Naris Suwari	Anggota
53	Kusdaryanti	Anggota
54	Endang Cahyani	Anggota
55	Harsih	Anggota
56	Umi Mursidah	Anggota
57	Lestari	Anggota
58	Retno Wulandari	Anggota

6.5 Karang Taruna

Karang Taruna merupakan organisasi sosial kemasyarakatan yang menjadi wadah pembinaan dan pengembangan generasi muda di Kalurahan Tirtonirmolo. Organisasi ini berperan dalam kegiatan sosial, kepemudaan, serta pembangunan Kalurahan Tirtonirmolo.

Tabel pengurus Karang Taruna (diambil data monografi/prodeskel), strukturnya disesuaikan

Nama	Jabatan
Nur Hidayat (Kersan)	Ketua Umum
Ismanta (Plurugan)	Ketua I
Kurnia Febriani Nurhidayatun, S.Si (Glondong)	Ketua II
Bagus Suryanto Winardi (Jogonalan Lor)	Sekretaris I
Silvia Dian Putri (Jogonalan Kidul)	Sekretaris II
Wigati Restu Rahayu (Padokan Lor)	Bendahara I
Sindra Sari (Plurugan)	Bendahara II
- Muhammad Guruh Prasetyo (Padokan Kidul) - Rheina Rahmayanti (Kersan)	Bidang Organisasi dan Kaderisasi
- Risa Purnamasari (Glondong) - Diarohma Nugraha (Padokan Lor)	Bidang Advokasi, Kesejahteraan Sosial dan Kebencanaan
- Wuri Rohmadi (Jeblog) - Rheina Rahmayanti (Kersan)	Bidang Ekonomi Kreatif dan Inovasi
- Isnaini Dita (Plurugan) - Ayang Fatimah (Plurugan)	Bidang Kesehatan Mental dan Spiritual
- Asrofi (Jogonalan Kidul) - Yuni Tri Widyaningrum (Mrisi) - Kawa Iba Mizani (Beton)	Bidang Kemitraan dan Kerjasama
- Dicky Arya Duta Pratama (Mrisi) - Dafa Noufal Firnanda (Beton)	Bidang Pendidikan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia

Nama	Jabatan
- Sakha Tsabita Faza (Kersan) - Chairul Yoga Verdyansyah (Jogonalan Lor)	Bidang Kebudayaan dan Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta
- Mufidah Salma Khoiriyah (Padokan Kidul) - Luthfi Andika Choirul (Beton)	Bidang Komunikasi dan Teknologi Informasi
- Yulianto Sri Wahyu Nugroho, S.ST (Glondong) - Syafia'ah Hanin (Beton)	Bidang Lingkungan Hidup dan Pariwisata

6.6 Lembaga Ekonomi Kalurahan Tirtonirmolo

Lembaga ekonomi Kalurahan Tirtonirmolo merupakan lembaga yang dibentuk untuk mendukung kegiatan ekonomi masyarakat serta meningkatkan pendapatan Kalurahan Tirtonirmolo dan kesejahteraan masyarakat.

Salah satu bentuk lembaga ekonomi Kalurahan Tirtonirmolo adalah Badan Usaha Milik Kalurahan Tirtonirmolo (BUMDes) yang mengelola berbagai unit usaha yang berbasis pada potensi Kalurahan Tirtonirmolo.

Tabel lembaga ekonomi Kalurahan Tirtonirmolo (diambil data monografi/prodeskel), strukturnya disesuaikan

6.6.1 Lembaga Ekonomi dan Unit Usaha Kalurahan Tirtonirmolo

No	Jenis Lembaga	Jumlah/Unit	Jumlah Kegiatan	Jumlah Pengurus dan Anggota
1	Koperasi Unit Kalurahan Tirtonirmolo	1	1	10
2	Koperasi Simpan Pinjam	4	3	500
3	Kelompok Simpan Pinjam	102	2	1000
4	Bumdes	1	3	14
Jumlah				

6.6.2 Jasa Lembaga Keuangan

No	Jenis Lembaga	Jumlah/Unit	Jumlah Kegiatan	Jumlah Pengurus
1	Jasa Asuransi			
2	Lembaga Keuangan Non Bank	2	6	40
3	Bank Perkreditan Rakyat	1	1	7
4	Pegadaian	-	-	-

No	Jenis Lembaga	Jumlah/Unit	Jumlah Kegiatan	Jumlah Pengurus
5	Bank Pemerintah	2	4	20
Jumlah				

6.6.3 Industri Kecil dan Menengah

No	Jenis Industri	Jumlah/Unit	Jumlah Kegiatan	Jumlah Pengurus
1	Industri Makanan	6		
2	Industri Material Bahan Bangunan	6		
3	Industri Alat Pertanian			
4	Industri Kerajinan	3		
5	Rumah Makan dan Restoran	14		
Jumlah				

6.6.4 Usaha Jasa dan Perdagangan

No	Jenis Usaha	Jumlah (Unit)	Jumlah Jenis Produk yang Diperdagangkan (Jenis)	Jumlah Tenaga Kerja yang Diserap (Orang)
1	Pasar Hasil Bumi/Tradisional/Harian	1		
2	Pasar Mingguan	0		
3	Pasar Bulanan	0		
4	Pasar Kaget/Pasar Khusus	0		
5	Swalayan	4		
6	Warung Serba Ada	2		
7	Toko Kelontong	21		
8	Usaha Peternakan	5		
9	Usaha Perikanan	4		
10	Usaha Perkebunan	1		
11	Usaha Minuman	1		
12	Industri Farmasi			
13	Industri Caroseri/cat mobil	1		
14	Industri Penyamakan Kulit			
15	Penitipan Kendaraan Bermotor			
16	Pengolahan Kayu			

6.7 Lembaga Pendidikan

6.7.1 Pendidikan Formal

Lembaga pendidikan di Kalurahan Tirtonirmolo merupakan unsur yang berperan dalam mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui penyelenggaraan kegiatan pendidikan formal maupun nonformal. Keberadaan lembaga pendidikan tersebut memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk memperoleh akses pendidikan serta meningkatkan pengetahuan dan keterampilan. Selain sebagai tempat penyelenggaraan proses belajar mengajar, lembaga pendidikan juga berperan dalam membentuk karakter, meningkatkan kapasitas masyarakat, serta mendukung pembangunan sumber daya manusia di tingkat Kalurahan Tirtonirmolo.

No	Nama	Jumlah	Jumlah Tenaga Pengajar	Jumlah Siswa/Mahasiswa
1	Play Group	9		
2	TK	13		
3	SD	8		
4	SMP	2		
5	SMA	2		
6	Perguruan Tinggi	0	0	0
7	SLB A	0	0	0
8	SLB B	0	0	0
9	SLB C	0	0	0

Sumber : Kalurahan Tirtonirmolo, 2025

6.7.2 Pendidikan Formal Keagamaan

No	Nama	Jumlah	Jumlah Tenaga Pengajar	Jumlah Siswa/Mahasiswa
1	Sekolah Islam			
2	Raudhatul Athfal			
3	Ibtidayah			
4	Tsanawiyah			
5	Aliyah			
6	Ponpes			

Sumber : Kalurahan Tirtonirmolo, 2025

6.7.3 Pendidikan Non Formal/Kursus

No	Nama	Jumlah	Jumlah Tenaga Pengajar	Jumlah Siswa/Mahasiswa
1	Sekolah Katholik			
2	Seminari Menengah			
3	Seminari tinggi			

No	Nama	Jumlah	Jumlah Tenaga Pengajar	Jumlah Siswa/Mahasiswa
4	Biara			

Sumber : Kalurahan Tirtonirmolo, 2025

6.8 Lembaga Keamanan

Lembaga keamanan Kalurahan Tirtonirmolo merupakan unsur yang berperan dalam menjaga keamanan, ketertiban, serta menciptakan lingkungan yang kondusif bagi masyarakat. Keberadaan lembaga keamanan di tingkat Kalurahan Tirtonirmolo sangat penting dalam mendukung penyelenggaraan pemerintahan Kalurahan Tirtonirmolo serta aktivitas sosial dan ekonomi masyarakat.

Lembaga keamanan Kalurahan Tirtonirmolo umumnya terdiri dari unsur perlindungan masyarakat, sistem keamanan lingkungan, serta dukungan aparat keamanan dari kepolisian dan TNI yang membina wilayah Kalurahan Tirtonirmolo.

Tabel lembaga keamanan(diambilin data monografi/prodeskel), strukturnya disesuaikan

No	Unsur	Jumlah Anggota	Jumlah Kegiatan
1	Hansip dan Linmas	174	
2	Satpam Swakarsa		
3	Mitra Koramil/TNI	2	
4	Babinkantibmas/POLRI	1	

BAB VII PERKEMBANGAN Kalurahan Tirtonirmolo

Bab ini menguraikan tingkat perkembangan Kalurahan Tirtonirmolo berdasarkan indikator perkembangan Kalurahan Tirtonirmolo yang mencerminkan kondisi sosial, ekonomi, serta tingkat kemandirian masyarakat. Penilaian tingkat perkembangan Kalurahan Tirtonirmolo dapat menjadi dasar dalam menentukan arah kebijakan pembangunan Kalurahan Tirtonirmolo serta prioritas program yang akan dilaksanakan.

Penilaian perkembangan Kalurahan Tirtonirmolo dilakukan dengan melihat berbagai aspek, antara lain kondisi ekonomi masyarakat, ketersediaan sarana dan prasarana, tingkat pendidikan, kesehatan, serta partisipasi masyarakat dalam pembangunan.

7.1 Status Perkembangan Kalurahan Tirtonirmolo

Status perkembangan Kalurahan Tirtonirmolo menggambarkan tingkat kemajuan Kalurahan Tirtonirmolo berdasarkan indikator tertentu yang digunakan dalam penilaian perkembangan Kalurahan Tirtonirmolo. Secara umum status Kalurahan Tirtonirmolo dapat dikategorikan menjadi beberapa tingkat perkembangan, yaitu I, Kalurahan Tirtonirmolo berkembang, Kalurahan Tirtonirmolo maju, dan Kalurahan Tirtonirmolo mandiri.

Tabel status perkembangan Kalurahan Tirtonirmolo

No	Tahun	Status Kalurahan Tirtonirmolo	Keterangan
1	2022	Mandiri	
2	2023	Mandiri	
3	2024	Mandiri	
4	2025	Mandiri	

7.2 Permasalahan Pembangunan Kalurahan Tirtonirmolo

Kalurahan Tirtonirmolo menghadapi berbagai permasalahan yang dapat mempengaruhi proses pembangunan Kalurahan Tirtonirmolo. Identifikasi permasalahan ini penting untuk menentukan prioritas pembangunan yang perlu dilakukan oleh pemerintah Kalurahan Tirtonirmolo bersama masyarakat.

Tabel permasalahan pembangunan Kalurahan Tirtonirmolo

No	Bidang	Permasalahan	Keterangan
1	Infrastruktur	Jalan Rusak Talud Rusak	
2	Ekonomi	Masih ada Warga Miskin Terjerat Pinjol dan Judol	

3	Pendidikan	Honor Tenaga Pendidikan & Guru PAUD Putus Sekolah	
4	Kesehatan	Kurang nya kesadaran Masyarakat terhadap Kesehatan	
5	Lingkungan	Permasalahan sampah Abrasi Sungai	

7.3 Upaya Pengembangan Kalurahan Tirtonirmolo

Untuk mengatasi berbagai permasalahan yang ada serta memanfaatkan potensi Kalurahan Tirtonirmolo secara optimal, diperlukan berbagai upaya pengembangan Kalurahan Tirtonirmolo yang melibatkan pemerintah Kalurahan Tirtonirmolo, masyarakat, serta berbagai pihak terkait.

Tabel permasalahan pembangunan Kalurahan Tirtonirmolo

No	Program/Kegiatan	Tujuan	Pelaksana
1	Peningkatan Kapasitas Masyarakat	Upgrading skill masyarakat	Kalurahan Tirtonirmolo
2	Fasilitasi Pembangunan	Meningkatkan kualitas hidup masyarakat	Kalurahan Tirtonirmnolo
3	Stimulan Bantuan Sosial	Pemberdayaan Masyarakat	Kalurahan Tirtonirmnolo
4	Pendampingan Masyarakat	Mendorong Kemandirian	Kalurahan Tirtonirmnolo
5			

7.4 Prestasi dan Penghargaan Kalurahan Tirtonirmolo

Prestasi dan penghargaan Kalurahan Tirtonirmolo merupakan bentuk pengakuan atas keberhasilan pemerintah Kalurahan Tirtonirmolo dan masyarakat dalam melaksanakan pembangunan serta berbagai kegiatan kemasyarakatan. Capaian tersebut menunjukkan adanya partisipasi aktif masyarakat serta komitmen pemerintah Kalurahan Tirtonirmolo dalam meningkatkan kualitas pelayanan dan pembangunan di tingkat Kalurahan Tirtonirmolo.

No	Tahun	Nama Penghargaan	Penyelenggara
1	2025	Desa Berkinerja Baik Dalam Konvergensi Pencegahan dan Percepatan Penurunan Stunting	Kementrian Desa dan PDT
2		Penguatan Kampung Keluarga Berkualitas	BKKBN
3		Desa Berkinerja Baik	Kementrian Desa dan PDT

No	Tahun	Nama Penghargaan	Penyelenggara
4		Kalurahan Berkinerja Baik Dalam Konvergensi Pencegahan dan Percepatan Penurunan Stunting	DINAS PMKKPS DIY
5			

BAB VIII PENUTUP

8.1 Kesimpulan

Profil Kalurahan Tirtonirmolo Tahun 2025 merupakan gambaran umum mengenai kondisi Kalurahan Tirtonirmolo yang mencakup aspek wilayah, kependudukan, potensi sumber daya, sarana dan prasarana, serta kelembagaan Kalurahan Tirtonirmolo.

Berdasarkan data dan informasi yang disajikan dalam profil Kalurahan Tirtonirmolo ini, dapat diketahui berbagai potensi yang dimiliki Kalurahan Tirtonirmolo yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Di sisi lain, masih terdapat beberapa permasalahan yang perlu mendapatkan perhatian dalam pelaksanaan pembangunan Kalurahan Tirtonirmolo.

Dengan adanya profil Kalurahan Tirtonirmolo ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kondisi Kalurahan Tirtonirmolo serta menjadi sumber informasi yang akurat bagi pemerintah Kalurahan Tirtonirmolo, pemerintah daerah, maupun pihak lain yang berkepentingan dalam mendukung proses pembangunan Kalurahan Tirtonirmolo.

8.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penyusunan profil Kalurahan Tirtonirmolo, beberapa rekomendasi yang dapat dipertimbangkan dalam pelaksanaan pembangunan Kalurahan Tirtonirmolo antara lain:

1. Meningkatkan pemanfaatan potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia yang dimiliki Kalurahan Tirtonirmolo untuk mendukung pengembangan ekonomi masyarakat.
2. Meningkatkan kualitas dan ketersediaan sarana dan prasarana dasar yang mendukung aktivitas sosial dan ekonomi masyarakat.
3. Memperkuat kelembagaan Kalurahan Tirtonirmolo dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses perencanaan dan pelaksanaan pembangunan Kalurahan Tirtonirmolo.
4. Mengembangkan program pemberdayaan masyarakat yang berorientasi pada peningkatan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat Kalurahan Tirtonirmolo.
5. Mendorong kerja sama antara pemerintah Kalurahan Tirtonirmolo dengan berbagai pihak, baik pemerintah daerah, lembaga swasta, maupun masyarakat dalam mendukung pembangunan Kalurahan Tirtonirmolo.

LAMPIRAN